

Edisi 4, Oktober 2008

Majalah Alumni SMAN 1 Bogor

Kenarti

VIDYA SATYATAMA MITRA

PSIKOLOGI

**Optimalisasi
Kecerdasan
Ganda**

LIPUTAN

**Solitaire
SMAN 1 Bogor**

LINGKUNGAN

**Dampak Limbah B3
terhadap Kesehatan
Manusia dan Lingkungan**

BOGOR (seri bangunan)

Lain Dulu

Lain Sekarang **BAMBANG KARNO**

BAMBANG KARNO YUDHO

Merasa Bahagia

jika Sudah Membahagiakan Orang Lain

ISSN 1979-5076



9 771979 507647



KENARI

Ulang Tahun Ke-1

Tak terasa, KENARI telah berusia 1 tahun. Sejak terbit perdana tanggal 5 Oktober 2007 lalu, kini KENARI sudah sampai pada edisi 4. Telah banyak berita, cerita, pengetahuan dan pemikiran yang disampaikan kepada rekan-rekan Alumni SMAN 1 Bogor melalui KENARI. Sebagai sarana komunikasi antarAlumni SMAN 1 Bogor, tentunya KENARI diharapkan dapat turut serta meningkatkan tali silaturahmi.

Tidak ada kue ulang tahun yang ditiup, dan tidak juga balon warna-warni dan badut ceria. Ini karena KENARI memang tidak ingin merayakan ulang tahunnya. Ucapan selamat ulang tahun dan do'a yang datang bertubi-tubi dari para alumni, lewat sms, email dan telepon, sudah cukup membuat kami, yang ada di dapur KENARI, merasa senang, bangga dan tetap semangat. Semua berharap sama, yaitu agar KENARI tetap terus eksis dan makin berbobot sehingga selalu ditunggu oleh para alumni.

Pada 3 edisi di tahun pertama, KENARI telah banyak merubah diri, baik penampilan maupun isinya. Berbagai pendapat, kritikan dan masukan telah membuat banyak perbaikan dan perubahan. Semua demi peningkatan kualitas KENARI. Dan kami sangat berterima kasih untuk semua kebersamaan yang selama ini telah terbangun dengan baik di antara para alumni. Semua kritik dan usulan telah memompa semangat kami yang bekerja di dapur KENARI dan tentunya para alumni yang telah menjadi kontributor setia KENARI. Semua waktu, tenaga, pikiran dan materi yang kami keluarkan rasanya terbayarkan dengan penuhnya dukungan dari para alumni, baik materi maupun non-materi.

Menyadari bahwa sudah sangat mendesak bagi kita untuk memiliki satu wadah untuk menjalin komunikasi yang berkesinambungan tanpa adanya kendala jarak dan waktu, saat ini KENARI sudah dapat dinikmati langsung melalui situs KENARI di www.alumnisma1negeribogor.org.

Untuk lebih memperkaya isi majalah kita ini, kami mengundang dan membuka kesempatan kepada semua alumni untuk mengisi KENARI dengan berbagai artikel, berita, cerita, karya sastra, foto nostalgia, dll. Kami juga tetap menerima informasi dan usulan mengenai rekan alumni yang dinilai layak untuk mengisi rubrik Profil Alumni pada edisi KENARI selanjutnya.

Wassalam
Redaksi

PENGARAH

*Ieddy Kabul '66
Tri Harwanto '65*

Pemimpin Redaksi

Maman Roma Rukna '70

Wakil Pemimpin Redaksi

*Herry Hartomi Djohar '70
Budi Cahjadi '84*

Pelaksana Redaksi

Hania Rahma '84

Anggota Redaksi

*Dedi Ekodibrata '81
Maya Ramayanthi '94
Umar Batarfie '72
Tience Darmiati '72
Apoen Soejapoera '63
Bram Brahmantyo '84*

Pemasaran/Distribusi

*Wiwied '83
Dety Gusnida '81
Muthia '86*

Promosi dan Iklan

Abah '68

Desain dan Ilustrasi

Suwolo '67

Keuangan

Darman Husein '67

Alamat Redaksi

*Perkantoran dan Pertokoan Sinar Bogor
Lt.2 Ruang 202A Jl. Pajajaran no 21
Warung Jambu, Bogor 16153*

Kontak dan Pengiriman Artikel

*E-mail : kenarisman1@yahoo.com
hania_kenari@yahoo.com*

*Hp : 0813-10345975
(Maman Roma Rukna '70)
0812-9303868
(Hania Rahma '84)*

Website :

www.alumnisma1negeribogor.org

Alamat Distribusi

*Jl. Borobudur M II No 16
Perumahan Cimanggu Permai I Bogor
Telp : 0251-8315935
Telp : 0251-8657655*

17 | **Manajemen**
Penyusunan Struktur Organisasi

18 | **Dimana Kau Kawan**

21 | **Lingkungan**

24 | **Refleksi**
Kekuatan Cinta dan Pikiran

26 | **Mengenal Lebih Dekat Kenari**

29 | **Yang Berbahagia yang Berduka**

Kenari

OKTOBER 2008

2 | **Surat Pembaca**

3 | **Berita Alumni**
Halal-bihalal Alumni Angkatan '1953-1957,'65-'84

10 | **Bisnis Alumni**
Wisata Alam Situ Udik -Bogor

11 | **Liputan**
Solitaire



Profil Alumni | 7
Bambang Karnoyudho

13 | **Kesehatan**
Sakit Kepala

14 | **Psikologi**
Optimalisasi Kecerdasan Ganda



30 | **Bogor**
Lain Dulu Lain Sekarang
(seri bangunan)



Selamat ulang tahun yang pertama untuk Majalah Kenari 5 Oktober 2008. Semoga lebih maju lagi. Bagaimana dengan perkembangan Musyawarah Alumni (MUSAL) SMAN1? Periode kepengurusan IKA ALUMNI yang sekarang sudah berakhir tahun lalu, tapi sampai sekarang kok belum ada Pemilihan Pengurus baru?

Abah Zaelani '68 & isteri

Wah ... rupanya isteri tercinta juga ikut baca nih, bersyukurlah Abah mendapat dukungan penuh dari isteri (jarang lho ...). Tentang musal, perlu ditanyakan langsung ke pengurus atau ketua umumnya, kang. Terima kasih atas perhatiannya.

Kami menyampaikan rasa duka cita sedalam-dalamnya atas wafatnya rekan2 alumni yang namanya tercantum di kolom Berita Duka Cita. Semoga amal baik dan sedakohnya di terima dan segala dosanya diampuni Allah SWT. Dan kepada keluarganya, semoga dikuatkan iman Islamnya. Amin.

Segenap Alumni SMAN 1 Bogor

Terima kasih atas ucapan belasungkawanya. Bagi alumni yang mengetahui peristiwa atau kejadian yang perlu diketahui oleh alumni lain, dapat menyampaikannya kepada Redaksi KENARI via sms, telepon atau email.

Selamat!! KENARI sudah memiliki ISSN. Saya sampaikan apresiasi atas upaya tim KENARI dalam mengelola majalah alumni kita. Oya, agar KENARI tampil lebih semarak, bagaimana kalau KENARI memuat cerita ½ halaman tentang pengalaman lucu, aneh, unik atau menegangkan yang dialami para pembaca setia KENARI?

A.Zailani '55

Usulan Bapak sebenarnya sudah ada pada rubrik "Berbagi Cerita" (lihat KENARI edisi 3 hal.22). Kami tunggu cerita unik Bapak yaaa. Terima kasih.

Saya sudah siapkan situs untuk KENARI, namanya: alumnisma1negeribogor.org. KENARI edisi 2 dan 3 sudah bisa ditemukan di website kita itu.

Tri Harwanto '63

Terima kasih kepada Mas Tri Harwanto '68 yang telah membantu menyiapkan situs untuk KENARI.

Majalah KENARI sudah saya terima, Saya sangat mendukung terbitnya KENARI. Kualitas cetak dan disain grafisnya bagus. Tapi bagaimana menutup ongkos produksinya? Jangan tergantung pada sumbangan, harus kenceng di iklan. Kalau perlu distribusi gratis, ke seluruh siswa, guru, orang tua dan alumni. Pada KENARI edisi perdana di rubric "Dimana Kau Kawan" ada foto Nurhana '63. Dulu dia gitaris Band SMAN1, terus masuk AKABRI, terus jadi CPM. Di mana dia sekarang?

Sarlito Wirawan S '60

Terima kasih atas dukungannya. Redaksi sangat berharap bisa membagikan KENARI gratis. Insya Allah kalau iklan sudah lancar.

KENARI edisi 3 sudah diterima. Saya mau berlangganan untuk 4 edisi mendatang ya. Keberadaan KENARI bermanfaat untuk mengenang masa remaja di SMAN dulu. Patut dibanggakan kemampuan dan dedikasi tim redaksi KENARI. Isinya cukup bagus, edisi 3 malah lebih bagus. Tlg dimuat juga saran-saran alumni untuk memelihara mutu SMA kita.

Ir.Nur Hidayat '55

Terima kasih atas sanjungan dan dukungannya. Terima kasih juga Bapak sudah berlangganan KENARI. Semoga diikuti oleh rekan alumni yang lain.

Keberadaan KENARI menjadi media penyambung tali silaturahmi antaralumni dan media komunikasi antaralumni. Ada rasa bangga tak terkira ketika membaca cerita Profil Alumni yang telah sukses. Mudah2an menjadi penerang jalan, memotivasi untuk terus maju dan tidak menyerah pada keadaan, memberikan harapan, peluang dan kesempatan.

Anwar Hadi '95

Terima kasih.

Saya kok belum terima Majalah KENARI? Apakah Pak Emil Salim juga sudah dikirim?

Taufik Ismail '55

Kami mohon maaf atas belum sampainya KENARI ke tangan Bapak. Kami sudah kirim ulang, semoga diterima dengan baik.

1953-1957

**Yang hadir pada Acara Halal bi Halal
Alumni SMAN1 Bogor '53-'57**

1. Achmad Zailani '55, 0816950414
2. Effendy Anwar '53, 0812-11007435
3. Antin Budiantini'56, 0815-13389692
4. Arnidar Julia '56, 0817-195705
5. Broer Kusuma '55, 0816-191398
6. Doddy Zahni '54, 021-7190360
7. Hafni Z Arifin '55, 0812-1948189
8. Hartini Madjid '55, 0813-86773245
9. Hermi Madjid '56, 0816-808064
10. Ie ce Bandianingsi'55, 0251-7520091
11. Yonin Soemiat'55, 0251-83133404
12. Karso Sasradipoera'55, 0816-784012
13. Munadi Patmadiwila'55, 0813-81556381
14. Nur Hidayat'55, 0818-981230
15. Parmonangan'56, 021-8500412
16. Purnomo'56, 0856 9792115
17. Ratu Rachman Hj.'55, 0813 10144711
18. Rodyati S'55, 0817-9004049
19. Savitri Budidan'55, 0815-14047557
20. Siti Hadidjah'56, 021-7702212
21. Siti Soendari Hoed'56, 021-79861504
22. Siti Zahara'57, 021- 7392004
23. Sumedi'53, 0251-8318234
24. Suratin Subur'55, 0815-8328774
25. Suryono Suryokusumo'55, 0811-165232
26. Sjahdinar Sikar'56, 0816-954224
27. Thung Bie Gio'55, 021- 8197230
28. Yourdanus'55, 0251-8338348
29. Yetty Nurul'56, 0816-1822844
30. Zainal Arifin'55, 0856-1854723

Halal bi Halal



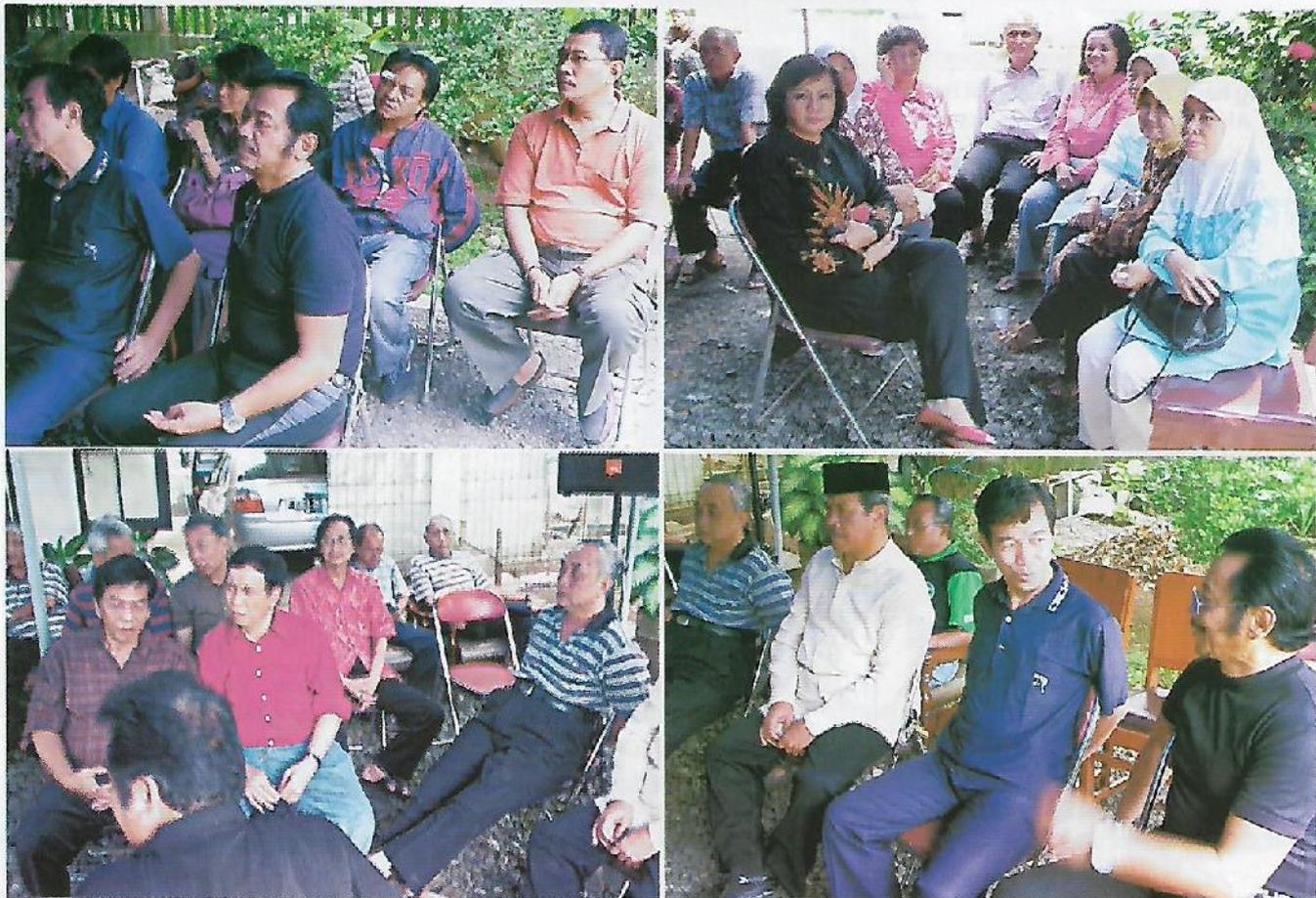
Dari kiri ke kanan: Justika, Indrawati Roosheroe, Fatimah Kartiwa, A. Zailani, Eddy Iskandar, Sjahdinar Dience, Cholillah, Tatang.

Minggu 19 Oktober 2008 rumah Ir. Karso Sasradipoera SE, alumni '55, di Jl.Tebet Raya 20 Jakarta dipenuhi lebih dari 30 orang alumni SMAN 1 Bogor angkatan '53 sampai '57. Di sana digelar acara Halal bil Halal sekaligus temu silaturahmi para alumni yang sudah lebih dari 55 tahun lalu lulus dari Kampus Juanda 16 Bogor. Turut diundang dan hadir pada acara tersebut para pengelola Majalah Alumni SMAN1 Bogor "KENARI" yang berasal dari berbagai angkatan. Salut buat para senior yang begitu bersemangat, gembira, ceria dan penuh tawa. Pak A. Zailani '55 didaulat memberikan sambutan. Konon kabarnya, Pak Zailani ini pada waktu sekolah dulu adalah cowok idola. Hidingnya mancung, (sekarang juga masih mancung kok:red), pinter, ganteng dan jadi Komandan Kompi pula!!



Tanda panah Atas kiri ke kanan: Anni, A.Zailani, Nur Hidayat, Karso S, Purnomo
Bawah: Siti Zahara, Suratin, Sjahdinar Sikar, Broer

Halal bi Halal Alumni Angkatan '65 s/d '84 (saat Ibu Hendrarti dan Bp. Djuhdi sebagai Kepala Sekolah)



Hampir 50 alumni SMAN1 Bogor yang berasal dari 19 angkatan (angkatan '65 sampai '84) tampak memenuhi halaman rumah Agus Sukhatsyah '66 di Jl. RE.Martadinata 38 Bogor untuk bersilaturahmi dan berhalal bi halal. Acara yang diadakan pada Minggu 25 Oktober 2008 ini memang diperuntukkan bagi para alumni yang menjadi siswa SMAN 1 Bogor di jaman Ibu Hendrarti dan Bapak Juhdi menjadi Kepala Sekolah. Keterbatasan informasi data para alumni membuat tidak semua angkatan terwakili hadir pada acara tersebut. Namun, acara tersebut bisa jadi merupakan awal dari silaturahmi alumni yang lebih besar. Pada acara tersebut, pembacaan Qalam Illahi, saritilwah dan tauziah disampaikan oleh para alumni sendiri yakni Itjeu Pang'66, Astusi Sjarifudin'66, Edeng'66, Tuti Edeng dan Teddy Kabul '66.

Yang hadir

01. Laksmini'66, 0251- 8630081
02. Djuariah'66, 0251- 8485264
03. Lies S Sundari'66, 0251-8486989
04. Nurmala'66, 0251-8319686
05. Djakaria'66, 0251-8211087
06. Yeyet Y Muslihat'66, 0251- 8342611
07. Itjeu Pang S'66, 0878-77890746
08. Tati Kustiati'66, 0251-8329744
09. Astusi'66, 0856-94471003
10. Yeyen Ardiani'67, 0811 - 958684
11. Bambang Sudewo'65, 0812-8129363
12. Sudradjat Prof'66, 0812-1960587
13. Luthfi Sanusi'67, 0251-8310902
14. Badrul Kamal'66, 0813-1975368
15. Cholid'66, 0813-7162825
16. Kusnadi'66, 0812-9099357
17. R.Sukayat'68, 0812-2015917
18. Sri Sukartini'66, 0817-9134078
19. Sunardi Cpt'67, 0816-1856040
20. Panji Tirtayasa'69, 0817-610810
21. Budi CW. '84, 0812-1111400
22. Indra Jaya S'84, 0815-9008589
23. Pria Prihadi'70, 0815-1143567
24. Al Djoefri '70, 0813-15796304
25. Poppy Sofhati'70, 0818-478988
26. Any Hindari '71, 0812-8424317
27. Gow Wahyudi'70, 0815-6305835
28. Riza Ponto'81, 0816-716547
29. Detty Gusnida'81, 0812-8060305
30. Lina Soliana'81, 0812-9925718
31. Yutty Rahayu'81, 0852-81197438
32. Inna D.Agustina'80, 0852-81197438
33. Elly Mirati'81, 0816-1156312
34. Bambang Wiratmoko'66, 021-4718987
35. A.Zaelani'68, 0878-70020279
36. Herry Hartomi D'70, 0812-9271878
37. Suharto Slamet'68, 0815-8700019
38. Ishak Suratnani'68, 0817-628989
39. Winanda'66
40. M. Kosasih Mustari'66, 0251-8633963
41. Agus Suhatsyakh J'66, 0812-9268229
42. Herdi'81 Perum Duta Kecana, 0251-8392454
43. Bambang Karnoyudho, 0818-118717
44. Yusrin'66 Patimura, 20 0816-1156191
45. Rita Ratoprya '66, 0811-119710
46. Maman Roma R'70, 0813-10345975
47. Hotbonar Sinaga'67, 0811-132192
48. Tenny'66
49. Dadang Mutakir '66, 0818-08063412
50. Suwolo'67, 0813-14080049
51. Teddy Kabul '66, 0812-1105386
52. Syarifudin '66

Halal bi Halal Fossil '84



Foto bersama sebelum bubaran



Cowok '84 asyik dengerin Tausiyah



Soal foto, jangan kira. Cewek '84 tetap gaya, serasa SMA



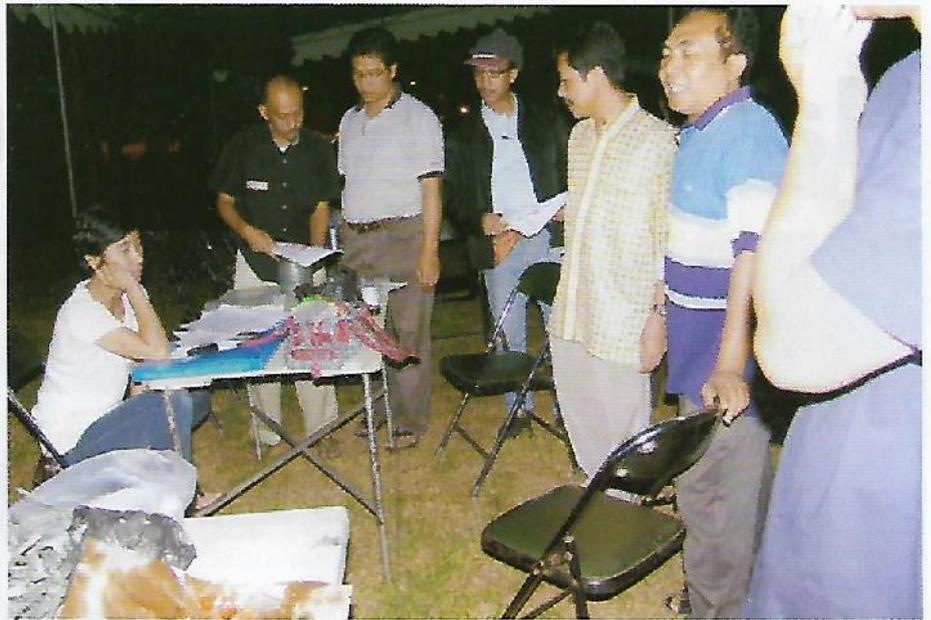
Undang Suherman, Alumni '84, memberi penyadaran ke sesama Alumni '84

Sabtu tanggal 18 Oktober 2008 lalu, hampir 40 orang alumni '84 kumpul di kediaman Tita di bilangan Gunung Batu Bogor untuk bersilaturahmi sekaligus halal bi halal. Bukan sekedar kumpul, para alumni juga tekun mendengarkan

tausiyah yang disampaikan oleh Ustadz Undang Suherman. rekan sesama alumni '84 yang tidak lama setelah lulus SMA memantapkan dirinya menjadi mubaligh.

Aksi Alumni '83

Alumni '83 kembali beraksi. Kali ini dengan mengadakan Bazaar Multi Produk yang digelar pada hari Minggu tgl. 7 Juli 2008 lalu di Halaman Kantor Pemasaran Taman Yasmin Bogor. Acara yang ditujukan untuk menggalang dana sosial ini terbilang sukses. Sebanyak 93 stand yang disediakan penuh terisi oleh para produsen dan pedagang berbagai jenis produk mulai dari aneka makanan matang, pakaian muslim, tanaman hias, mainan anak, sepatu dan sandal, buku dan sebagainya. Alumni '83 juga menggelar stand khusus barang bekas layak pakai/guna yang dijual dengan harga sangat murah. Pengunjungnya? Lumayan ramai, apalagi disana juga ada digelar senam aerobik bersama dan aneka lomba/permainan.





BAMBANG KARNOYUDHO

Sesekali ia memisi untuk menerima deringan panggilan di telepon selularnya. Di sela-sela perbincangan santai kami di siang yang tidak begitu terik itu, Bambang Karnoyudho merasa harus menjawab deringan teleponnya. Walau saat itu bukan hari kerja, sebagai Kepala Badan SAR Nasional (Kabasarnas), ia memang harus tetap siaga menerima kabar jika terjadi musibah kecelakaan yang mengharuskan Basarnas turun tangan memberikan bantuan pertolongan.

1 Ia lahir ketika peperangan masih berkecamuk di negeri ini, di tahun 1951, di bawah sebuah jembatan di kota Garut, sebuah kota kecil di selatan Jawa Barat yang masuk ke wilayah Bumi Parahyangan. Karena itulah orang tuanya menambahkan "Karnoyudho" di belakang namanya. Artinya 'lahir karena peperangan'.

Ketika kecil hingga beranjak remaja, Bambang terpaksa harus tinggal berpindah-pindah dari satu kota ke kota lainnya mengikuti tugas orang tuanya. Ayahnya adalah seorang anggota TNI (dulu ABRI:red) yang sering berpindah tugas. Masa kecilnya lebih banyak dihabiskan di sejumlah kota di Bali sebelum akhirnya pada tahun 1965 ia dan keluarganya pindah ke Bogor. Pada tahun itu ayahnya mendapat tugas di daerah Cibogo di Kawasan Puncak Kabupaten Bogor. Satu tahun disana, ia dan keluarganya hijrah dan menetap di bilangan Sempur Kota Bogor.

Saat Kecil Bercita-cita menjadi Marinir

Rupanya, darah prajurit mengalir di tubuhnya. Lahir dari ayah yang seorang anggota RPKAD, diam-diam di dalam diri Bambang kecil tumbuh cita-cita menjadi seorang marinir. Begirululus SMA tahun 1969, Bambang pun langsung mendaftar ke AKABRI. Dan dari 4 orang asal Bogor yang diterima, ia adalah salah satunya. Namun sayang, impiannya untuk menjadi marinir harus ia pendam karena ia diterima di Korps Pelaut, bukan marinir.

Tahun 1974, Bambang lulus Akademi ABRI dan menjadi Perwira Korps Pelaut dengan pangkat Letnan Dua. Pada tahun itu pula, seluruh lulusan pelaut diharuskan mengikuti test untuk menjadi penerbang karena Angkatan Laut sedang kekurangan Perwira Penerbang. Dan Bambang lulus bersama 5 teman lainnya. Selama satu tahun ia digembleng di Sekolah Penerbang di Curug Tangerang dan lulus tahun 1976.

Sejak itu, Bambang dinas di Penerbangan Angkatan Laut dan merintis karier sebagai seorang Perwira Penerbang Angkatan Laut. Berbagai macam pangkat dan jabatan ia lalui. Mulai dari instruktur untuk berbagai jenis pesawat di Skadron Udara 800, menjadi Wakil Komandan Skadron Udara 600, hingga menjadi Direktur Sekolah Penerbang Angkatan Laut di Surabaya pada



tahun 1989-90. Awal 1990an, Bambang ditugaskan menjadi Komandan Pangkalan Udara AL di Tanjung Pinang. Hanya 1 tahun di sana, ia masuk pendidikan Sesko sebelum diangkat menjadi Komandan Skadron Udara 600 dan bertugas di sana selama hampir 3 tahun hingga tahun 1995.

Sejak tahun 1996, Bambang mulai dinas di luar Penerbangan Angkatan Laut. Selesai Pendidikan di Sesko TNI di Bandung, ia mendapat penempatan di Sesko AL sebagai Ketua Departemen Pengakajian Strategi dan sebagai Kepala Pusat Olah Yudha yang memberikan pelatihan mengenai teori dan praktek perang. Tahun 1999 ia ditunjuk menjadi Komandan Resimen taruna di Akademi AL dan dua tahun berikutnya ditempatkan sebagai Direktur Pengkajian di Komando Pendidikan AL (Kodikal). Awal 2002, Bambang meraih pangkat Jendral Bintang satu AL yaitu Laksamana Pertama. Saat itu, jabatannya adalah wakil Komandan Sesko AL sebelum diangkat menjadi Staf Ahli KASAL Bidang Operasi dan Strategi pada tahun 2004.

Pada tahun 2006, Bambang mendapat tugas berat. Ia mendapat kepercayaan menjadi Kepala Badan SAR Nasional (Kabasarnas) di bawah Menteri Perhubungan yang saat itu dijabat oleh Hatta Rajasa dengan pangkat Laksamana Muda TNI. Pada tahun itu, musibah bencana alam sedang melanda Indonesia. Mulai

Merasa Bahagia jika Sudah Membahagiakan Orang Lain



musibah tenggelamnya KM.Scnopati yang menelan banyak korban hingga musibah hilang dan tenggelamnya pesawat Adam Air. Banyak hikmah yang dapat dipetik dari musibah-musibah tersebut. Keselamatan dan keamanan jiwa manusia mulai mendapat sorotan perhatian dari berbagai kalangan.

Penyuka Olah Raga yang Punya Banyak Sahabat

Sejak remaja, Bambang sangat suka olah raga. Tidak hanya saat pelajaran olah raga di sekolah, tetapi juga ketika sudah berada di lingkungan rumahnya. Hampir semua jenis olah raga yang populer saat itu ia kuasai. Sebut saja bola voli, sepak bola, kasti, atletik dan renang. Ketika masih bersekolah di Bali, Bambang pernah menyabet gelar juara renang kelompok remaja. Dan semasa menjadi siswa SMA Negeri 1 Bogor, ia pun pernah menjuarai juara II lomba lari 100 meter antar-SMA se wilayah Bogor.

Dari hobi olah raganya, Bambang mengaku banyak mendapatkan teman dan sahabat. Tidak hanya teman sekolah, tetapi juga teman-teman dari berbagai penjuru Bogor. Pembawaannya yang ramah, murah senyum dan mudah akrab, bahkan dengan orang yang baru dikenal sekalipun, membuka jalan bagi orang lain untuk merasa dekat dengannya.

Hingga sekarang, ia masih menjalin kontak dengan beberapa teman semasa SMA. Ade Oemar, Agoes Sarnanto, Rahmat Raharjo, Hasan Ali Bajened, Panji Tirtayasa, Eri Yunus, Lili Rustam, Enay dan Waitabrata adalah sedikit di antara banyak sahabat Bambang semasa SMA dulu yang hingga saat ini masih sering berhubungan.

Namun ia mengaku, saat sekolah dulu pernah beberapa kali dihukum guru karena suka jahil terhadap teman-teman dan guru. Guru yang paling ia kenang hingga saat ini adalah Pak Iljas guru Agama.

Bahagia Berada di Tengah Keluarga

Di tengah kesibukannya yang luar biasa, Bambang ternyata mengaku sangat bahagia jika berada dekat dengan cucu-cucu. Tiga putrinya dari isteri pertama (RA. Nistamtarmi alm.) sudah memberinya 5 orang cucu, dan putri bungsunya yang lahir dari isterinya yang bernama Farida Siswati saat ini masih duduk di bangku kuliah.

Bambang mengaku sangat menikmati kebersamaan dengan anggota keluarganya. Untuk mengisi waktu luang, Bambang paling sering mengajak keluarganya pergi jalan-jalan. Paling sedikit 2 kali dalam sebulan, ia rutin ke Bogor ke rumah masa kecilnya di bilangan Sempur. Penyuka musik cha-cha ini mengisi akhir pekannya dengan main golf, atau sekedar menghabiskan waktu di rumah dengan membaca buku biografi para tokoh nasional dan internasional.

TANTANGAN

Hidup ini keras dan penuh "perjuangan"
 Untuk itu jadikanlah sebagai "tantangan"
 Karena di situlah akhir dari bentuk "kebahagiaan"
 Dan jadikanlah suatu "perubahan"
 Bagian dari sebuah "kebahagiaan"
 Walaupun kadang menyakitkan
 Tantangan adalah bagian dari hidup
 yang masih panjang



Wisata Alam SITU UDIK - BOGOR

(fun learning-refreshing-re-creation-religious)



Wisata Alam Situ Udik (WASTU) merupakan sebuah tempat di kaki Gunung Salak yang mampu memenuhi kebutuhan anda dalam penyelenggaraan kegiatan kantor, sekolah, organisasi dan keluarga. Beragam wahana permainan pendidikan yang penuh tantangan serta fasilitas pendukungnya tersedia di WASTU. Kegiatan belajar sambil bermain sekaligus *refreshing* dapat Anda lakukan di WASTU.

Beberapa fasilitas dan kegiatan yang tersedia di WASTU adalah: **TRAINING CENTER.** Tersedia tempat untuk kegiatan PENDIDIKAN, PELATIHAN, SEMINAR dan RAPAT dengan suasana alami ditengah keindahan alam yang mempesona sehingga akan memberikan inspirasi dan solusi yang mencerahkan.

COTTAGE. Tersedia penginapan dengan bangunan sederhana dan alami khas Situ Udik, sehingga dapat merasakan kehangatan dan kenyamanannya.

KOLAM RENANG. Untuk bersantai dan bersenang-senang terdapat kolam renang WASTU yang segar.

KOLAM PEMANCINGAN. Bagi yang hobi memancing, dapat menyalurkan hobinya di kolam pemancingan WASTU. Hasil tangkapan yang diperoleh dapat langsung dibakar/digoreng tau dibawa pulang. Tidak hanya mancing ikan, tetapi mancing belutpun dapat dilakukan secara bersama-sama.

CAMPING GROUND. Menginap ditenda dan merasakan hidup di alam terbuka dengan segala tantangannya dapat dilakukan di perkemahan WASTU yang dapat menampung hingga 20 tenda berkapasitas masing-masing 3-4 orang.

CROSS COUNTRY TREK. Untuk menjaga kebugaran tubuh sambil menikmati kesejukan dan segarnya udara serta indahnya pemandangan alam di desa Situ Udik, dapat dilakukan di WASTU dengan trek yang variatif dan menantang untuk dijelajahi.

PLAY GROUND. Tersedia tempat bermain dan belajar bagi anak-anak yang dirancang khusus untuk melatih dan merangsang sensor motorik juga melatih mental dan keberanian anak.

OUT BOUND. Dilaksanakan di lokasi yang memadai dengan desain khusus untuk kegiatan di alam terbuka dengan tingkat kesulitan dan tantangan yang bervariasi disesuaikan tingkat usia dan permintaan peserta.

Fasilitas lainnya yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan di WASTU adalah:

SAUNG-SAUNG. Tersedia saung-saung yang dapat digunakan untuk diskusi, bercengkrama maupun baca buku sambil menikmati teh atau kopi hangat.

INSTRUKTUR. Tenaga profesional yang berpengalaman dalam menangani aktifitas outbound dan alam bebas siap mendampingi

anda bila diperlukan.

MUSHOLLA. Bagi pengunjung yang datang ke WASTU tersedia musholla untuk dapat beribadah dengan tenang.

RESTO CAFE. Anda dapat menikmati menu makanan serta minuman khas desa Situ Udik, dan resto inipun dapat diubah sebagai tempat rapat/pelatihan.

Program Training yang dapat dilaksanakan di WASTU adalah sebagai berikut:

Out Bound

Spiritual Re-creation/Wisata Rohani

Family Gathering

Team Work Building

Leadership Camp

Mind Body Spirit

Management Fun Games

Entrepreneur & Survival

Creativity & Super Memory

Find Your Genius

Pesantren Kilat

Beberapa kegiatan untuk anak-anak yang dilakukan dengan motto "*Belajar jangan main-main, tapi bermain-mainlah sambil belajar*" adalah:

Bertani & membajak sawah

Ngobor (Petualangan malam hari pake obor)

Main & susuri sungai/hiking

Melukis kaos & topi petani

Memerah sapi & minum susu segar

Api unggun-dongeng

Sepak bola lumpur

Bikin kerajinan

Tangkap ikan & belut.

Melihat bulan purnama & bintang di langit Situ Udik

Hub: Desa Situ Udik, Cibungbulang Bogor, Tlp.0251-2273256, 0813-178448 99



SOLITAIRE

SOLITAIRE adalah acara terakhir OSIS ZEPPELIN 2007/2008 sekaligus acara terakhir angkatan Gatot Kaca sebelum bertempur dengan soal-soal Ujian Akhir. Oleh karena itu OSIS juga membuka *open recruitment* panitia untuk angkatan Gatot Kaca yang berminat membantu menyukseskan acara. SOLITAIRE adalah singkatan dari *Soul Define Appreciation of Inspirational Culture*.

Sesuai dengan namanya, SOLITAIRE merupakan ajang bagi siswa dan siswi SD-SMP-SMA di Bogor maupun di luar Bogor untuk mengembangkan bakat mereka terutama dalam bidang seni budaya. Tema dari kegiatan ini adalah *play with talents*. Kegiatan ini berorientasi pada pengembangan kreatifitas dan cinta akan budaya para remaja.

Berikut adalah rangkaian acara SOLITAIRE.

Opening Ceremony

Opening Ceremony diadakan pada hari Minggu tanggal 17 Agustus 2008, tepatnya setelah upacara hari kemerdekaan dilangsungkan. Seluruh warga Smansa langsung menyambut antusias kegiatan ini. Apalagi *opening ceremony* SOLITAIRE juga melibatkan banyak ekstrakurikuler seperti Vocsa dan Diafragma yang menyanyikan *jingle* SOLITAIRE, TarKar yang menyajikan tarian saman, serta beberapa orang anggota Karsa yang berperan sebagai kartu lambang SOLITAIRE. *Opening Ceremony* ini cukup meriah dengan menggunakan dekorasi yang unik.

Pameran Edukasi Budaya dan Final Lomba Seni

Pameran edukasi budaya dan final lomba seni dilaksanakan di Lapangan Smansa pada hari Kamis tanggal 21 Agustus 2008. Pada pameran edukasi budaya terdapat stand-stand dari ekstrakurikuler Smansa. Ada BULLET'S dengan stand bertema 'Linggihan Bogor 2008', KIR dengan berbagai permainan tradisional, Sketsa dengan berbagai gambar dan replika tentang budaya Indonesia, Fokus



dengan pameran fotografi bertema *endangered culture*, serta OSIS yang menjual berbagai produk dan makanan.

Selain stand dari Smansa, terdapat juga stand dari sponsor yang menjual berbagai produk. Beberapa stand tersebut adalah Telkomsel, Daily Café, Hoka Hoka Bento, Teh Poci, Hop Hop, Kebab Turki Baba Rafi, dan Mc. Donalds. Wah pokoknya nggak rugi sama sekali membuka stand di acara ini karena dari awal sampai akhir semua stand nggak berhenti melayani pembeli.



Selagi menikmati pameran edukasi budaya, pengunjung dapat menyaksikan final lomba seni. Ada 4 final lomba yang diadakan. Ada lomba paduan suara, tari kolaborasi, band, dan penampilan drama dari SMP 7 Bogor dan SMA 4 Bogor. Semua pesertanya sangat berpotensi sehingga sulit menentukan siapa yang juara. Tetapi tentu saja dalam kompetisi harus ada yang lebih unggul.

Pemenang lomba paduan suara adalah SMAN 65 Jakarta yang diikuti SMA Tunas Harapan Bogor. Pemenang tari kolaborasi adalah SMK 3 Bogor, SMA 5 Bogor, dan SMA 3 Bogor. Untuk lomba band hanya dipilih 3 besar yang akan tampil pada saat *Closing Ceremony*. Band yang terpilih adalah Microwave yang membawakan lagu-lagu *easy listening*, Eleven Fourth yang dengan sangat kreatif membawakan lagu Bujangan dengan irama *jazz*, dan Four @ Plus yang seluruh personilnya masih duduk di bangku Sekolah Dasar sehingga sangat menggemaskan.

Closing Ceremony

Closing Ceremony adalah acara yang sangat ditunggu-tunggu karena merupakan acara besar yang bertaburan *guest star*. Tiket untuk *Closing Ceremony* yang dilaksanakan di Lapangan *Tennis Outdoor* GOR Pajajaran Bogor pada hari Sabtu tanggal 23 Agustus 2008 ini dijual seharga 25.000 rupiah dan 30.000 rupiah *on the spot*. Dengan harga yang cukup murah kita sudah dapat menyaksikan secara *live* penampilan-penampilan yang menakjubkan dari *guest star* maupun band lainnya. Sehari sebelum *Closing Ceremony*



juga sempat dilaksanakan konvoi kendaraan untuk mempromosikan SOLITAIRE dan menjual tiket.

Pada *Closing Ceremony* ini juga masih terdapat berbagai macam stand dari Smansa dan sponsor. Sponsor dari SOLITAIRE adalah Dinas Informasi Kepariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor, Visit Indonesia 2008, Telkomsel, Coca Cola, Creativision, Gema Sound System, GoGirl! Magazine, F Magazine, Jurnal Bogor, Mc.Donalds, dan Milko.

Tidak seperti acara lain yang menampilkan *guest star* di akhir acara, SOLITAIRE berani beda. Setelah sambutan-sambutan dan penampilan pemenang tari kolaborasi dari SMK 3 Bogor, suasana panggung langsung memanas berkat penampilan THE SIGIT.

Pemenang audisi band juga turut memeriahkan acara ini. Bahkan setiap penonton memiliki hak untuk memilih band mana yang menjadi favorit mereka dengan memasukkan potongan tiket ke dalam kotak *voting* yang telah disediakan. Pemenang dari *ticket voting* ini adalah Eleven Fourth.

Semakin lama penonton pun semakin deras berdatangan, apalagi karena ada banyak band-band yang siap menghibur. Sebut saja Music For Sale, Mozarella, My First Wet Dream, Curilovac, De' Kill and De' Kumel, Daylight, The Ingredients, dan The Samsudin.

Hujan yang gerimis tak diindahkan oleh penonton sebab semuanya telah larut dalam kegembiraan. Tetapi karena semakin lama hujan semakin deras, maka acara sempat dihentikan sejenak. Namun semangat penonton kembali datang ketika hujan berhenti dan tiba saatnya untuk menyaksikan penampilan dari *guest star*.

White Shoes and The Couples Company tampil memukau dengan gayanya yang jadul alias jaman dulu. Penonton pun terhibur karena penampilan mereka juga dibarengi dengan tarian-tarian yang jaman dulu banget istilahnya. Setelah itu Efek Rumah Kaca menggebrak panggung. Band yang terkenal dengan lagu Cinta Melulu ini berhasil mengajak penonton bernyanyi bersama. Akhirnya penampil terakhir pun naik ke atas panggung, yaitu JelangUAN. JelangUAN tetap memainkan lagu-lagu *medley* dengan lirik yang kocak.

Sayangnya acara hanya boleh dilaksanakan sampai jam 6 sore karena alasan keamanan. Rasanya penonton kurang puas dengan penampilan *guest star* yang tidak sempat menyanyikan banyak lagu. Tapi secara keseluruhan acara ini menghibur. Selamat untuk panitia! Semoga tahun depan acara terakhir dari OSIS 2008/2009 akan lebih meriah lagi.



Hampir setiap orang dalam hidupnya pernah mengalami nyeri kepala atau lebih dikenal dengan sebutan Sakit Kepala. Penyebab dan gejalanya pun beraneka ragam, begitu pula dengan keluhan yang menyertainya. Umumnya, sakit kepala disebabkan oleh kelainan yang tidak serius, Namun begitu ada pula sakit kepala yang faktor penyebabnya sangat berbahaya yaitu kanker otak. Kebanyakan orang biasanya membiarkan saja sakit kepala, dan atau mengobatinya dengan obat yang dijual bebas di pasaran.

Nyeri kepala adalah nyeri atau rasa tidak nyaman di bagian atas kepala yang kadang-kadang dapat menjalar ke wajah, pipi, rahang, leher dan kuduk. Lebih dari 90% nyeri kepala yang diperiksakan di suatu klinik merupakan nyeri kepala primer, yaitu migren, nyeri kepala tegang, atau nyeri kepala klater. Sisanya merupakan nyeri kepala sekunder. Pada nyeri kepala sekunder, faktor penyebab yang paling sering ditemukan adalah lapar, gangguan hidung atau sinusitis, trauma kepala penyakit kranial non vaskuler termasuk tumor. Pada pasien yang datang dengan nyeri kepala yang berat umumnya disebabkan oleh migren yang jika dilakukan pemeriksaan neurologies normal.

Bangunan yang sensitif terhadap rasa nyeri di rongga tengkorak mencakup *sinus vena* (pembuluh darah nadi) besar di dasar otak, lapisan durameter pada *fosa anterior* dan *posterior*, saraf kranial ke 5, 9 dan ke 10 serta ketiga saraf *spinal servical* bagian atas (saraf bagian leher). Bangunan ni mengandung ujung saraf yang sensitif terhadap rasa nyeri yang dapat distimulasi dengan tarikan, peradangan, tekanan, keganasan dan zat biokimia yang dilepaskan pada nyeri kepala tertentu.

Semua jaringan kulit kepala, wajah, leher dan kuduk peka terhadap rangsangan nyeri. Nyeri kepala dapat terjadi pada penyakit mata dan bagian di orbita/mata, rongga hidung, dan sinus paranas/rongga-rongga sekitar hidung, serta telinga bagian luar dan bagian tengah.

Secara ringkas sakit kepala dapat disebabkan oleh:

1. Penyakit di jaringan kulit kepala, wajah mata, hidung, telinga, leher dan kuduk;
2. Tarikan pembuluh darah yang berada di dalam tengkorak;
3. Tarikan jaringan saraf kepala, leher dan wajah;
4. Perubahan tekanan dalam rongga tengkorak.

Secara garis besar dan sederhana sakit kepala dapat dibagi menjadi:

1. Sakit kepala pembuluh darah;
2. Sakit kepala jenis tegang karena tarikan otot;
3. Sakit kepala karena kelainan struktur dalam kepala atau luar kepala atau peradangan.

Menurut perjalanan penyakitnya, sakit kepala dapat diklasifikasikan menjadi:

- Sakit kepala yang sudah menahun/kronis.
Contoh: migren, nyeri kepala tegang, nyeri daerah tulang leher/*servical*, sinusitis/peradangan rongga sekitar hidung, penyakit gigi, dan nyeri kepala klaster.
Sakit kepala yang timbul mendadak/akut.



Penyebab yang sering adalah: perdarahan di dalam tengkorak, pembuluh darah di otak, radang selaput otak/*meningitis*, radang otak/*encephalitis*, dan penyakit mata/*glaukoma/iritis* akut.

Penyebab yang kurang sering adalah: bangkitan kejang/epilepsi, *encephalopati* hipertensi.

Sakit kepala yang berlangsung sub-akut akibat adanya masa di rongga tengkorak.

Contoh: tumor, abses/borok, *neuralgia trigeminal*/sakit kepala akibat rangsangan saraf muka, dan *neuralgia glosafaringeal*/sakit kepala akibat rangsangan tenggorokan. Untuk penanganan/pengobatan sakit kepala, dianjurkan untuk menghubungi dokter

dr. Idris '81

SAKIT KEPALA

OPTIMALISASI KECERDASAN GANDA

DALAM ERA INFORMASI DAN GLOBALISASI

Sarlito Wirawan Sarwono '60

Bulan-bulan menjelang UN (Ujian Nasional) dan SPMB (Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru) setiap tahun adalah musimnya orang tua mengkonsultasikan anak-anaknya untuk tes bakat. Persoalan orang tua (belum tentu persoalan anak juga) adalah bahwa anaknya, walaupun sudah kelas 3 SMA, belum jelas mau memilih program studi apa di perguruan tinggi. Dengan alasan takut nanti anaknya gagal di tengah jalan, orang tua mengkonsultasikan anaknya ke psikolog.

Sementara itu, dari pengamatan saya di ruang praktek, dari pihak anak sendiri sering kurang nampak ada urgensi pada permasalahan yang dihadapinya. Umumnya anak-anak ingin lulus SPMB dan diterima di perguruan-perguruan tinggi favorit, tetapi tidak terbayang betapa ketatnya persaingan yang harus dihadapi¹. Kalau tidak lulus SPMB, pilihannya adalah PTS (yang bervariasi dari yang mahal sampai relatif murah, dari yang terakreditasi A sampai yang belum terakreditasi), atau sekolah di luar negeri (bagi yang orang tuanya berduit).

Tidak adanya perasaan urgensi ini lebih nyata pada tidak adanya persiapan-persiapan yang serius. Kebanyakan anak tidak mempunyai kebiasaan belajar yang teratur, tidak mempunyai catatan pelajaran yang lengkap, tidak membuat PR, membolos, sering mencari bocoran ulangan/ujian atau menyontek saja untuk mendapat nilai yang bagus.

¹ Keketatan persaingan di UI (2001) berkisar antara 1-3,5% untuk jurusan-jurusan favorit (HI, Akuntansi, Psikologi, Hukum, Kedokteran, Kedokteran gigi) dengan nilai UMPTN antara 800-1000 dan sekitar 18-20% untuk jurusan-jurusan kurang favorit (geografi, sastra Jawa) dengan nilai UMPTN minimum 700.

Di sisi lain, banyak siswa-siswi SMA itu yang bercita-cita menjadi MBA. Jika ditanya, alasannya adalah bahwa sebagai manajer bisa jadi pimpinan, gaji besar, punya rumah bagus, nyetir mobil sendiri dan sebagainya. Pokoknya seperti eksekutif muda yang sering ditampilkan dalam aneka sinetron TV. Hampir tidak terbayangkan oleh mereka proses panjang yang harus ditempuh seseorang dari jenjang yang paling bawah untuk sampai ke papan atas².

Sikap jalan pintas ini, bukan hanya menyebabkan menurunnya motivasi belajar, melainkan juga menimbulkan gaya hidup konsumtif yang kontra produktif, yang merupakan kendala yang serius bagi para generasi muda tersebut untuk bersaing dalam era globalisasi dan informasi yang sudah berlangsung sejak beberapa tahun terakhir ini. Pada gilirannya, bukan saja individu-individu yang bersangkutan yang bisa tersisih dari persaingan, melainkan juga seluruh bangsa ini (jika terlalu banyak generasi muda Indonesia yang bersikap kontra produktif seperti itu).

Dalam menghadapi sikap jalan pintas (banyak yang sejak SD), banyak orang tua, guru dan pendidik yang hanya terfokus

² Mungkin karena cukup banyak anak muda di Jakarta, semasa Orde Baru, khususnya mereka yang berasal dari kalangan elite, yang sangat mudah memperoleh pekerjaan mentereng dengan gaji tinggi (karena mendapat fasilitas dari orangtuanya). Perwujudan frustrasi bisa berbentuk agresivitas pada lingkungan (keluarga, atasan, system, pemerintah, bahkan lingkungan alam), agresivitas pada diri sendiri (depresi, menyalahkan diri sendiri, perasaan berdosa, bunuh diri) atau pelarian dari kenyataan (menganut fanatisme agama atau aliran golongan yang sempit atau narkoba).

pada sikap anak itu sendiri sebagai individu. Maka akan timbulah berbagai stigma pada anak seperti: pemalas, tidak serius, bodoh dan sebagainya. Tindakan orang tua dan guru pun pada umumnya tidak jauh dari stigma yang diberikannya pada anak, antara lain: memaksa, menasihati, melarang, menghukum, menyuruh anak mengikuti les tambahan dan sebagainya.

Teori Ekologi dari Brofenbrenner

Menurut Brofenbrenner³ (dalam Teori Ekologi Perkembangan Manusia), seorang individu tidak dapat dilepaskan dari lingkungannya, sehingga perkembangan jiwanya dan seluruh sikap serta perilakunya (dari anak sampai dewasa) harus dipahami dalam konteks lingkungan yang terdiri dari:

- Sistem Mikro, yaitu lingkungan yang paling dekat dengan pribadi individu, terdiri dari orangtua, saudara kandung, keluarga serumah, sekolah, guru, tempat penitipan anak, teman bermain, tetangga dan orang-orang lain yang sehari-hari dekat dan berhubungan erat dengan individu.
- Sistem Meso, yaitu interaksi antarfaktor di dalam sistem Mikro, misalnya hubungan ayah dan ibu, orang tua dan guru, pergaulan antarteman dsbnya.
- Sistem Exo, yaitu sistem yang lebih luar, tidak langsung menyangkut diri individu namun masih besar pengaruhnya, misalnya keluarga besar, polisi, POMG, dokter, koran, TV, dsbnya.
- Sistem Makro, yaitu sistem yang paling luar dan berpengaruh langsung atau tidak langsung pada individu seperti pemerintah, agama, tradisi, hukum, undang-undang, politik, dsbnya.

Sistem Pendidikan Gaya Jaman Siti Nurbaya

Berbagai perubahan yang terjadi sejak jaman penjajahan hingga sekarang, sejauh ini tidak banyak berdampak pada sistem pendidikan kita. Orangtua dan guru masih mengandalkan pada cara mendidik jaman Siti Nurbaya⁴ yang menganggap anak hanya perlu elaksanakan kewajiban yang digariskan orang tua atau guru, karena merekalah yang paling tahu mengenai cara mendidik anak. Pendidikan menjadi satu arah, lebih berorientasi pada keinginan orang tua atau guru, dan sangat cenderung skolastik (mengutamakan prestasi sekolah saja).

Di tengah-tengah tantangan yang begitu meluas, bisalah dimengerti bahwa kecenderungan untuk selalu menekankan aspek skolastik ini menyebabkan timbulnya generasi yang kurang berinisiatif (tunggu instruksi, takut salah, malu kalau mendahului yang lain), hanya ikut-ikutan saja (lebih aman kalau mem"bebek" saja), kalah berani berbicara (dibandingkan dengan orang Barat atau dengan orang India atau Philipina), dan sebagainya. Di sisi lain, generasi itu juga tidak sabaran, mau cepat berhasil (jalan pintas, kurang menghargai proses) dan cepat marah yang

3 Brofenbrenner, U. 1979: *The Ecology of Human Development*, Cambridge, MA: Harvard University Press.

4 Pendidikan mono-nilai yang menyebabkan Siti Nurbaya terpaksa berontak ketika mau dinikahkan dengan Datuk Meringgih (sesuai dengan nilai adat orang-orangtua), karena hatinya sendiri lebih memilih Syamsulbahri (pemuda yang kebetulan menjadi serdadu Belanda),

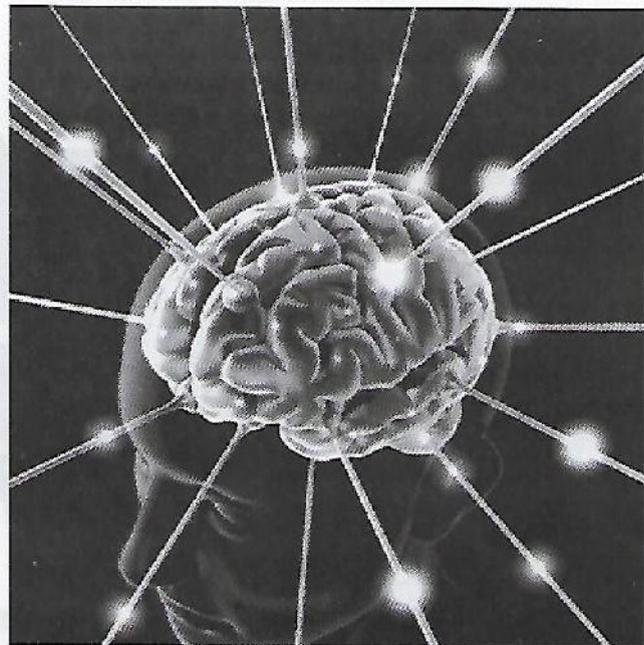
dengan mudah akan meledak jika tidak ada kendali yang kuat (sehingga banyak tawuran dan kerusuhan).

Inteligensi Ganda

Sementara kita di Indonesia sampai sekarang masih sibuk dengan cara mendidik tradisional ala era Siti Nurbaya, pada tahun 1983 di Amerika Serikat seorang psikolog pendidikan bernama Howard Gardner pernah melontarkan pertanyaan yang unik: "Pernahkah terpikir oleh anda, jika seorang jenius musik seperti Mozart di tes IQ, berapa hasilnya? Sebaliknya, bisakah seorang Einstein menciptakan lagu seperti Mozart atau melukis seperti Rembrandt?"

Pertanyaan ini kemudian mendorong Gardner untuk berteori bahwa kecerdasan pada hakikatnya tidak hanya satu macam (apalagi hanya skolastik saja), melainkan sedikitnya ada 8 macam, yaitu kecerdasan bahasa, kecerdasan ilmu pasti, kecerdasan ilmu alam, kecerdasan gerak (seperti pada penari dan olahragawan), kecerdasan musik, kecerdasan untuk menganalisis diri sendiri (seperti pada Sigmund Freud), kecerdasan antar pribadi (sehingga mudah bergaul) dan kecerdasan ruang (pada pelukis, disainer, arsitek dsb). Bahkan akhir-akhir ini, dalam bukunya yang mutakhir, Gardner⁵ menambahkan 3 macam kecerdasan lagi, yaitu: naturalist (seperti pada para pakar lingkungan), spiritual (rohaniwan) dan eksistensial (filsuf).

Teori Gardner ini masih memerlukan penelitian lebih lanjut, khususnya tentang metode pengukuran dari masing-masing jenis kecerdasan itu (yang dalam bidang IQ sudah sangat canggih). Apakah jenis-jenis kecerdasan itu berhenti pada 8 atau 11 jenis saja, atau masih bisa bertambah lagi? Tetapi yang terpenting dari gagasan Gardner ini adalah bahwa ia mendefinisikan ulang konsep tentang inteligensi (kecerdasan) sebagai "a biopsychological potential to process information that can be activated in a cultural setting to solve problems or to create products that are of value in a culture".



5 Howard Gardner: *Frame of Mind*

6 Howard Gardner: *Intelligence Reframed: Multiple Intelligences for the 21st century*

Dengan definisi tersebut, tidak ada lagi IQ tunggal yang universal. Inteligensi sangat terkait dengan budaya kita masing-masing sehingga kita semua (baca: semua orang) mempunyai potensi untuk mencapai tingkat inteligensi tertentu pada bidangnya masing-masing dan di tempatnya masing-masing juga. Itulah sebabnya, jika semua jenis kecerdasan di seluruh dunia dikumpulkan, jumlahnya tidak terbatas pada 11 melainkan ratusan. Seorang suku Indian di Amerika, misalnya bisa mempunyai kecerdasan tinggi untuk membaca jejak (termasuk dalam kecerdasan naturalist) yang tidak dimiliki oleh bangsa lain di dunia. Seorang dalang wayang kulit mempunyai kecerdasan tinggi dalam bidang musik, gerak dan ruang yang tidak dimiliki oleh sutradara Hollywood atau koreografer dari Broadway. Sedangkan ibu-ibu di Manado mempunyai kecerdasan tinggi untuk mengolah sagu menjadi makanan yang lezat yang tidak ada pada chef Perancis sekalipun (di sini mungkin kita perlu menambahkan jenis kecerdasan memasak dalam daftar Gardner).

Perubahan Paradigma Pendidikan

Menghadapi era posmo yang serba tidak jelas, kesalahan para pendidik (orang tua dan guru) adalah mendidik anak berdasarkan tradisi lama dan tanpa alternatif. Artinya, semua yang diajarkan oleh orang tua dan guru mutlak benar dan harus dituruti. Di rumah orang tua merasa paling punya hak atas anaknya (bahkan sampai anak memasuki usia dewasa), sedangkan di sekolah guru merasa paling tahu (dan marah kalau murid bertanya tentang hal yang dia tidak tahu). Bahkan dalam kehidupan masyarakat kita masih mendapati banyak pemimpin yang mengira bahwa agama atau partai politiknya sendiri yang paling benar dan universal.

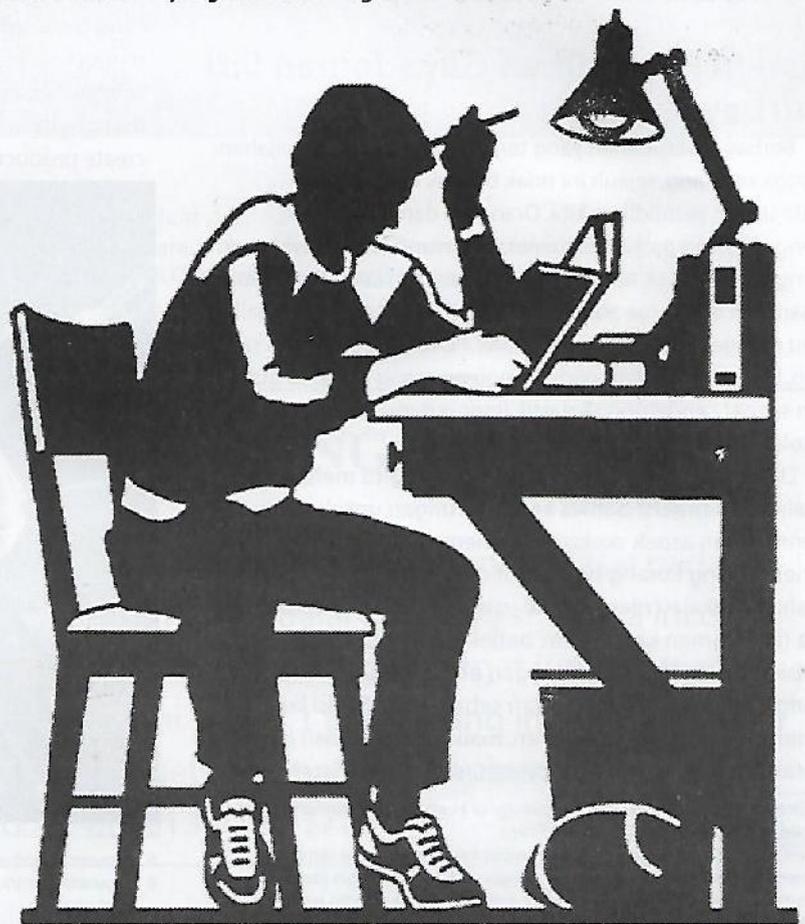
Jika dihadapkan terus pada pendekatan yang otoriter, universal dan tanpa alternatif seperti ini, anak (dan juga masyarakat) akan bertambah bingung menghadapi era posmo yang justru penuh perubahan, dinamika dan alternatif, yang segalanya serba relatif, tidak pernah pasti. Karena itu dalam era posmo ini (pada tataran sistem Makro), pendidikan (sistem Mikro) harus berorientasi pada pengembangan potensi anak sendiri, bukan berorientasi pada idealisme orang tua atau guru, apalagi ideologi dan politik. Anak harus dididik sedemikian rupa sehingga mampu membuat penilaian dan keputusan sendiri secara tepat, percaya diri dan tidak selalu tergantung atau mengacu pada orang lain. Dengan demikian anak perlu dididik untuk bisa menguasai 3 hal yaitu: (1) mampu menguasai informasi, (2) mampu mengolah informasi itu dengan kreatif sehingga mampu menilai mana yang baik dan benar untuk dirinya sendiri, dan atas dasar itu (3) mampu membuat keputusan dan melakukan sesuatu yang cerdas.

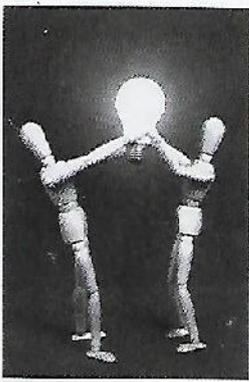
Tentu saja secara teknis paradigma baru ini juga membutuhkan penyesuaian di tingkat

pelaksanaan pendidikan oleh orang tua dan guru. Orang tua tidak boleh lagi hanya mengutamakan nilai rapor (khususnya pelajaran IPA), melainkan harus mencermati bakat dari masing-masing anak (yang berbeda-beda antara satu anak dengan yang lainnya) dan mengembangkannya seoptimal mungkin. Di sekolah, sistem ranking perlu dihapuskan, pelajaran wajib perlu dikurangi, dan pelajaran pilihan diperbanyak. Bahkan Gardner mempersyaratkan agar guru kelas di SD tidak diganti setiap tahun, melainkan seorang guru ikut "naik kelas" bersama muridnya (dari kelas 1 sampai kelas 6, lalu kembali lagi ke kelas 1 untuk angkatan yang baru). Dengan demikian, kata Gardner, guru bisa mengikuti perkembangan anak dengan sebaik-baiknya. Sekarang ini, banyak guru tidak lagi mengenal muridnya karena di SD pun guru berganti-ganti sesuai dengan mata pelajarannya.

Penutup

Harus diakui bahwa menjadi orang tua atau pendidik jaman sekarang sangat sulit. Pertama, karena kebanyakan mereka belum pernah mengalami jaman seperti ini di masa kecilnya. Kedua, karena mereka cenderung meniru saja cara-cara mendidik yang dilakukan orang-orang dari jaman terdahulu; dan yang ketiga, memang sangat sulit untuk mengubah pola pikir seseorang dari pola pikir tradisional ke pola pikir alternatif sesuai tuntutan jaman sekarang. Namun demikian, upaya perubahan harus tetap dilakukan. Kalau tidak, kita akan menjerumuskan generasi muda dan masa depan bangsa kita ke dalam kesulitan yang lebih besar lagi.





Nina Agustina '81

PENYUSUNAN STRUKTUR ORGANISASI

Setiap pendirian organisasi pastinya memiliki serangkaian tujuan. Salah satunya adalah menjadi organisasi yang berumur panjang, tetap ada walau lingkungan di sekitar organisasi tersebut mengalami perubahan yang berkelanjutan. Tujuan organisasi merupakan hal utama dalam penyusunan struktur (bagan) organisasi, sehingga pembagian dan pengelompokan tugas yang harus dilaksanakan organisasi secara keseluruhan dapat dengan jelas tergambar.

Struktur organisasi merupakan cerminan dari kondisi organisasi yang bersangkutan dalam melaksanakan tugas-tugas guna mencapai tujuan organisasi. Tugas-tugas tersebut dilaksanakan oleh seluruh anggota organisasi sesuai dengan pengelompokan dan pembagian tugasnya dan fungsinya. Dengan demikian penyusunan struktur organisasi, pada awal pendiriannya, haruslah memperhatikan kemungkinan-kemungkinan dilakukannya perubahan guna menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi di sekelilingnya.

Penyusunan Struktur Organisasi

Penyusunan struktur organisasi dilakukan untuk menggambarkan kondisi organisasi dalam pelaksanaan tugas atau pekerjaan yang ada guna mencapai tujuan organisasi tersebut. Dengan demikian, pada struktur organisasi dapat dilihat:

- Pembagian dan pengelompokan tugas;
- Pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan pada masing-masing kelompok tugas;
- Hubungan tanggung jawab dan wewenang setiap bagian dalam setiap kelompok tugas;
- Hubungan setiap kelompok tugas;
- Aliran pekerjaan;
- Hubungan perintah dan hubungan koordinasi;
- Aliran informasi yang diperlukan setiap kelompok pekerjaan;
- Gambaran wewenang yang terdapat pada setiap kelompok organisasi.

Struktur organisasi disusun berdasarkan 4 pilar yaitu:

- Pembagian dan pengelompokan tugas;
- Departementasi;
- Hirarki;
- Koordinasi.

Penyusunan struktur organisasi pada setiap organisasi dilakukan mengingat banyaknya pekerjaan yang harus dihadapi dalam pencapaian tujuan organisasi. Dan seluruh pekerjaan tidak mungkin dilakukan hanya oleh satu orang manajer, melainkan oleh semua anggota organisasi. Hal ini sesuai dengan pemahaman bahwa manajer memiliki tugas mencapai tujuan organisasi melalui pelaksanaan pekerjaan oleh orang lain. Selain itu, penyusunan struktur organisasi haruslah memperhatikan kemungkinan dilakukannya perubahan guna menyesuaikan dengan kondisi perubahan yang ada.

Struktur Organisasi yang Ajeg dan Fleksibel

Struktur organisasi disusun untuk mendukung kelancaran dan kemudahan pelaksanaan tugas dalam organisasi sehingga mampu dilakukan secara bersamaan dan saling mendukung satu satu dengan lainnya. Hal ini penting dilakukan agar tujuan organisasi dapat tercapai.

Tujuan organisasi, sebagaimana ditetapkan para pendiri organisasi, merupakan titik yang menjadi fokus utama semua kegiatan. Tujuan organisasi bersifat tetap dan mengikat. Namun demikian dalam pelaksanaannya, pencapaian tujuan organisasi haruslah memperhatikan kondisi di sekitar organisasi yang selalu berubah. Demikian pula dengan struktur organisasi yang perlu terus disesuaikan dengan perubahan yang ada. Namun, perubahan harus tetap memperhatikan banyaknya pekerjaan yang harus diselesaikan dan besarnya dana yang harus disediakan sebagai konsekuensi dari setiap perubahan yang dilakukan.

Jadi jelas bahwa struktur organisasi yang dibentuk sejak awal pendirian organisasi harus memiliki "keajegan" dalam menuju pencapaian tujuan organisasi dan harus pula fleksibel dalam upaya menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi di lingkungan sekitar. Tugas seorang manajerlah, dengan ketajaman *intuisinya*, untuk menentukan perlu tidaknya dilakukan perubahan dalam struktur organisasinya. Konsekuensi yang menyertai sebuah perubahan harus dihadapi dan ditanggung oleh organisasi mengingat kegiatan organisasi diharapkan dilakukan dalam waktu yang lama dan berumur panjang.

(Topik mendatang: Konsekuensi dari sebuah perubahan terhadap struktur organisasi)



Dimana Kau Kawan?



Keterangan foto:

Foto ini diambil saat acara wisata ke Pelabuhan Ratu (????) pada Tahun

Berdiri dari kiri: Enay, Ade, Pak Njoman, (unknown), (unknown), Clara, Waita, Pak Suwarna, Nasrul, Rusmijati, Tutty, Elenawaty, Bu Rukmijatin, Bu, Rosma Bahar. **Jongkok dari kiri:** Lie Liong, Alamsjah Oemar, Pak Ilyas, Panji, (unknown), Rachmat Raharja.

INFO KEGIATAN MENDATANG ALUMNI '83

Alumni Smansa '83 akan menyelenggarakan kegiatan Khitanan Masal pada tanggal 28 Desember 2008 di Halaman Kantor Balai Kota Bogor. Acara ini di peruntukkan bagi kaum dhuafa dan anak yatim dengan target jumlah anak sebanyak 200 anak. Kepada rekan alumni SMAN 1 Bogor yang ingin turut ber partisipasi dalam kegiatan tersebut dapat menghubungi:

Wiwied '83 di 0813-2188 1777

Bingung Mendapatkan KENARI? Ini caranya!



1. Membeli langsung di Alamat Distribusi, SMAN 1 Bogor, KENARI atau melalui Perwakilan distribusi tiap angkatan. Harga Rp 12.500,-/exp.
2. Pemesanan lewat sms (0813 10345975) atau email (kenarisman1@yahoo.com). Harga Rp 12.500,-/exp. ditambah ongkos kirim Rp5.000,- (Jabodetabek) dan Rp. 10.000,- (Luar Jabodetabek) Jangan lupa sertakan alamat pengiriman secara jelas. Uang ditransfer ke rekening KENARI a.n. Darman Husein, Bank BCA nomor rekening 8720022088.

Bagi rekan-rekan alumni yang ingin mendapatkan KENARI secara rutin dan tepat waktu dapat memilih cara berikut:

3. Berlangganan. Biaya berlangganan Rp 37.500,- untuk 3 edisi selama setahun, ditambah ongkos kirim Rp15.000,- (Jabodetabek), Rp 30.000,- (Luar Jabodetabek), Rp 45.000 (Luar Jabar) Isi Formulir langganan dikirimkan ke alamat distribusi KENARI Jangan lupa sertakan alamat pengiriman secara jelas. Uang ditransfer ke rekening KENARI a.n. Darman Husein, Bank BCA nomor rekening 8720022088.

Majalah KENARI dapat diperoleh atau dipesan melalui Perwakilan Distribusi KENARI di bawah ini:

| Angkatan | Nama Perwakilan | No Kontak |
|-------------|-------------------------------|---|
| '54 s/d '56 | Rodyati/A. Zainal | 0817 9004049;0251 315537/0816 950414 |
| '60 s/d 64 | Apoen Soejapoera | 0817 9904834 |
| '67 | Luthfy Sanusi | 0251 9286064 |
| '68 | Suharto Slamet | 0815 58700019 |
| '69 | Syamsudin | 0818 8488844 |
| '70 | Herry Hartomi D | 0812 9271878 |
| '71 | Joko Slamet | 0812 1105980; 0251 352539 |
| '72 | Umar A. Batarfie | 0812 9410963 |
| '76 | Nani Mulyani Nur | 0818 100081 ; 0251 634968 |
| '79 | Gono/ Teti Rostikawati | 0812 1105030 / 0813 20397 |
| '80 | Dadang | |
| '81 | Yurtti/Andi Yudha | 0811 117786 / 0251 632282 |
| '82 | Wati Wiarti | 0813 85467800 |
| '83 | Wiwied/Lathyf Hidayat | 0813 89880005 |
| '84 | Noviandini/Yakti | 0813-1581 5758 / 0812-9282693 |
| '85 | Nina | 0815 9933100 |
| '86 | Iqrima/ Muthia/Hendry Susanro | 0812 8002828;0251 7112948,0813 11284907 |
| '88 | Yanu | 0811 116504 |
| '89 | Wihda A / Foresti | 0813 85467800 / 0811 112064 |
| '90 | Rizal / Ratna K | 0811 906006 / 0812 9462110 |
| '95 | Bernika | 0813 10864580 |
| '98 | Sakti Rahardja | 0812 8411625 |

IKLAN MINI

Toko "Ridho" menjual rupa2 sepatu & sandal. Grosir dan retail
Jl. Nyi Raja Permas Kios no: 10A Pasar Anyar . tlp. 0251-8340054
- 0251-8315204 . Kp.Jawa RT.03 RW.01 Kota Batu- Hub: H.Ace
Tajudin.

AMIDA Collection. Percetakan, konveksi kaos dan sablon. Jl. P.
Sogiri No.7 Tanah Baru. Tlp.0812-9339663 Hub: Hamidi S. Jl. Abesin
No.37 Tlp. 0251-8323719 Bogor 16124

SUSU KAMBING ETTAWA & YOUGHURT MELATI: sehat,
segar dan murni 100%. Untuk kesehatan, pengobatan, kecerdasan dan
kecantikan. Pengcumbuhan asma, bronchitis, flek paru-paru, TB,
Mag, Batuk berdahak, exim, migren, ginjal, letih&lesu. Penjualan:
Perumnas Btr Kemang, Jl.Cempedak II No.35 Bogor. Minggu pagi di
lap.Sempur dekat Lat.panjat tebing. Hub: Any Hindari 081208424317;
Farhan 0251-8332942, 0856-1115449.

WAROENG KEBUN Restoran Keluarga.
Tersedia menu khas: Nasi bebengko, baby lobster, ikan saluang, sate
sapi, sop buntut-iga, nasi rawon, nasi timbel, nasi goreng kenari,
colenak, pisang kipas dll. Live music Friday, Saturday Night &
Sunday. Melayani catering & Delivery order. Jl. Pajajaran No 57
Bogor. Telp. 0251-8363403, 7176969, 7157220.

RALAT
Pada KTNARI edisi 3 alamat cafe silampari Silampari seharusnya Jl.
Achmad Adnawijaya 65-67 (d/h Panda Raya) Bogor. Demikian ralat
telah diperbaiki

SILAMPARI Caferesto & Gallery. Masakan Sunda Cibiuk, Palembang
Chinese Food, European Food, Kopi Luwak. Tersedia hotspot, shis
playground, pemancingan anak2, live music dl. Terima pesanan Uk
Tahun, Arisan, Rapat, Akad Nikah dl. Jl. Achmad Adnawijaya 65-67
(d/h Panda Raya) Bogor. Telp. 0251-8394765

KEMANGI. Siap melayani kebutuhan Anda. Menyewakan mesin
giling, menjual aspal, mengerjakan pembuatan jalan, menyewakan
tenda, kursi dan panggung untuk pernikahan. Jl. Pelita 1 No.24 Kd
Halang Bogor 16710. Tlp. 0251-8664783, 0251-8657004

SINAR BOGOR Pusat Pertokoan & Perkantoran. Masih tersedia
ruangan untuk disewakan. Jl. Pajajaran No 21 Wr Jambu Bogor.
Informasi & pemasaran Hub : 0251-7128966

ARIZA Galeri Busana Muslim. Sedia bahan dan busana jadi aplikasi
bordir, krancang, sulam benang dan sulam pita. Diproduksi terbatas.
Terima pesanan khusus. Bukit Cimanggu City Q4 No.14 Bogor,
Telp.0251-7532146, 08129303868. Email: ariza@yahoo.com

RATNA Bakery & cake. Menerima pesanan: aneka roti, blackforest,
brownies, pastry, kebab. Pusat Pertokoan SINAR BOGOR Jl. Pajajaran
No 21 Wr Jambu Bogor 16153. 0251-8324880, 8316164

Rumah dijual: SHM.Lt 382m2 Lb 172m2, 3km tdr, 1km mndi
dlm, 1km mndi luar. dapur, ruang tamu depan dan samping , ruang
keluarga, ruang makan. Fasilitas: PAM, tlp, listrik 1300, Carport,
halaman luas. Hub: 02518315935.

DOMPET KENARI

Dompot KENARI dimaksudkan untuk menampung dana dari para alumni yang ingin mendukung dan peduli terhadap keberlanjutan KENARI. Ketika KENARI sudah bisa mendapat pemasukan yang cukup dari pemasangan iklan, dana yang terhimpun dalam dompet KENARI akan disisihkan sebagian untuk mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan sekolah, dan sebagai sumber dana beasiswa bagi siswa-siswa SMAN 1 Bogor dan atau keberlanjutan pendidikan putra-putri alumni yang kurang beruntung.

Bagi rekan-rekan alumni yang ingin turut mengisi Dompot KENARI, dana dapat ditransfer ke rekening Redaksi KENARI sebagai berikut: Bank BCA no. rek. 8720022088, atas nama Darman Husein. Bukti pengiriman dikirim melalui fax ke 0251-8377250 atau pemberitahuan melalui sms ke nomor HP 0813-10345975

Dana yang diterima Dompot KENARI hingga tanggal 31 Oktober 2008

| | |
|---|----------------|
| A. Saldo per 31 Mei 2008 | Rp 2.435.000,- |
| B. Dana yang masuk 31 Mei s/d 31 Oktober 2008 | |
| 1. Harun Wilopo ' 70 | Rp. 150.000.- |
| 2. Ety Meirawati ' 67 | Rp. 57.500.- |
| 3. Wahyudi UH '70 | Rp. 100.000.- |
| 4. Hamidi ' 72 | Rp. 60.000.- |
| 5. Tience Darmiati ' 72 | Rp. 15.000.- |
| 6. Sri Redjeki ' 72 | Rp. 20.000.- |
| 7. Alumni '72 | Rp. 70.000.- |
| 8. Rita R ' 66 | Rp. 30.000.- |
| 9. Maya Ramayanti Darman '90 | Rp. 100.000.- |
| 10. dr. Luddy Sofardi '68 | Rp 500.000.- |
| 11. TB. Gandarsa (Agus) '75 | Rp. 70.000.- |

Jumlah Rp 1.172.000,-

C. Total dana per 31 Oktober 2008 Rp 3.607.000,-



DAMPAK LIMBAH B3 TERHADAP KESEHATAN MANUSIA DAN LINGKUNGAN

Oleh: Tience Darmiati '72

Kegiatan masyarakat dalam rumah tangga dapat menimbulkan sisa atau limbah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3) bagi manusia, makhluk hidup lain, lingkungan secara keseluruhan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Bahan tersebut dapat berasal dari bahan kimia pembersih di rumah tangga, pelumas kendaraan, obat nyamuk, semprotan nyamuk, sisa obat-obatan, pewarna rambut, bahan campuran pembuat makanan, makanan kadaluarsa, racun serangga atau pestisida, pupuk kimia, bola lampu, pecahan kaca, limbah elektronik serta limbah lainnya yang biasa digunakan keluarga.

Limbah B3 mempunyai karakteristik mudah meledak, mudah terbakar, bersifat reaktif, beracun, menyebabkan infeksi, dan bersifat korosif. Terdapat lebih dari 100.000 jenis senyawa kimia yang umum digunakan masyarakat. Ratusan di antaranya digolongkan ke dalam kelompok limbah B3 yang dalam jangka pendek dan jangka panjang dapat mengganggu kesehatan manusia dan merusak lingkungan. Mengingat bahwa limbah B3 merupakan bahan yang berbahaya bagi lingkungan dan kesehatan manusia, maka pemahaman mengenai dampak negatif limbah B3 terhadap lingkungan dan kesehatan manusia harus dimiliki oleh masyarakat. Hal ini penting agar masyarakat dapat bersikap lebih cermat dan berhati-hati dalam menggunakan, membuang dan mengelola limbah B3.

Limbah B3 masuk ke lingkungan melalui media air, tanah, udara, dan hewan/biota yang mempengaruhi secara kontinyu dan tidak kontinyu, bertahap dan seketika, teratur dan tidak teratur. Limbah B3 meracuni makhluk hidup melalui rantai

makanan sehingga menyebabkan organisme (tumbuhan, hewan dan manusia) terpapar oleh zat-zat beracun.

Pengaruh Limbah B3 terhadap Kesehatan dan Lingkungan

Dengan karakteristik yang dimilikinya, B3 mempengaruhi kesehatan dengan mencelakakan manusia secara langsung (akibat ledakan, kebakaran, reaktif dan korosif) dan maupun tidak langsung (toksik akut dan kronis) bagi manusia.

Zat toksik yang dihasilkan oleh limbah B3 masuk ke tubuh manusia melalui:

- Oral**, yaitu melalui mulut dan kemudian saluran pencernaan, sulit mencapai peredaran darah;
- Inhalasi** yaitu melalui saluran pernapasan, bersifat cepat memasuki peredaran darah;
- Dermal** yaitu melalui kulit sehingga mudah masuk ke dalam peredaran darah;
- Peritonial** yaitu melalui suntikan, langsung memasuki peredaran darah.

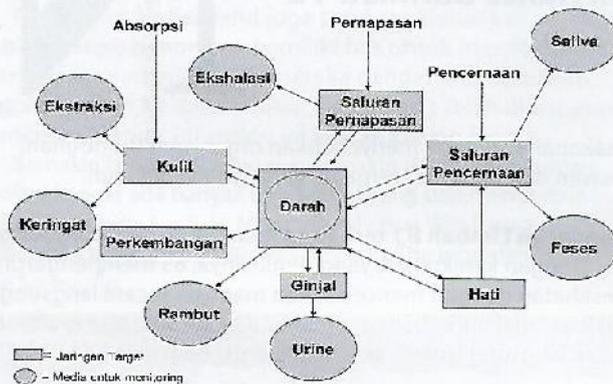
Ada 4 proses yang dialami bahan beracun di dalam organisme, yaitu absorpsi, distribusi, metabolisme dan sekresi. Untuk mengetahui efek negatif bahan toksikan tersebut di dalam tubuh, perlu diketahui perihal zat toksik dan sistem biologis manusia serta interaksi antara keduanya. Zat toksik akan dibawa oleh darah dan didistribusikan ke seluruh tubuh dan kemudian mengganggu organ tubuh antara lain: keracunan *neurotoksik*, zat toksik akan dibawa menuju otak, atau zat toksik akan ditimbun dan diproses pada jaringan

lemak, otot, tulang, syaraf, liver, pankreas, usus dan kemudian -setelah melalui proses- sisanya akan disekresikan ke luar tubuh.

Pengaruh limbah B3 terhadap makhluk hidup, khususnya manusia terdiri atas 2 kategori yaitu: (1) efek akut, dan (2) efek kronis. Efek akut dapat menimbulkan akibat berupa kerusakan susunan syaraf, kerusakan sistem pencernaan, kerusakan sistem kardio vasculer, kerusakan sistem pernafasan, kerusakan pada kulit, dan kematian. Sementara itu, efek kronis dapat menimbulkan efek karsinogenik (pendorong terjadinya kanker), efek mutagenik (pendorong mutasi sel tubuh), efek teratogenik (pendorong terjadinya cacat bawaan), dan kerusakan sistem reproduksi.

- Bagian organ tubuh yang terkena pengaruh adalah:
- Ginjal (umumnya disebabkan zat toksik Cadmium);
 - Tulang (umumnya disebabkan zat toksik Benzene);
 - Otak (umumnya disebabkan zat toksik Methyl Mercury);
 - Liver (umumnya disebabkan zat toksik Carbon Tetrachlorida);
 - Paru-paru (umumnya disebabkan zat toksik Paraquat);
 - Mata (umumnya disebabkan zat toksik Khloroquin).

Selain itu, dikenal juga efek yang mempengaruhi pertumbuhan dan reproduksi seperti ditunjukkan pada Gambar 1.



Sumber : Marta Amnan, 2008

Gambar 1. Organ Target dan Monitoring

DAMPAK PENCEMARAN LIMBAH B3 DI LINGKUNGAN TERHADAP KESEHATAN MANUSIA

Kadmium (Cd)

Sebagian Cd yang diabsorpsi tubuh akan mengumpul di dalam ginjal, hati dan sebagian dibuang keluar melalui saluran pencernaan. Keracunan Cd dapat mempengaruhi otot polos pembuluh darah. Akibatnya, tekanan darah menjadi tinggi yang kemudian dapat menyebabkan terjadinya gagal jantung dan ginjal.

Contoh Kasus. Keracunan Cd pernah terjadi di Toyama, Jepang. Beras yang dimakan penduduk di daerah tersebut berasal dari tanaman padi yang selama bertahun-



tahun mendapat air yang tercemar Cd. Endapan Cd yang terakumulasi di dalam padi kemudian mengalami *biomagnification* (*pembesaran biologi*) dalam tubuh penduduk setempat. Logam Cd yang ada dalam air pengairan ternyata berasal dari limbah industri seng dan timah hitam yang berada di sebelah hulu. Kandungan Cd dalam padi tercatat hanya 1,6 ppm namun setelah mengalami pembesaran biologi (berdasarkan analisis pada tulang rusuk) menjadi 11.472 ppm. Warga yang terserang mengeluh sakit pinggang selama bertahun-tahun dan semakin lama semakin parah yang diikuti sakit pada tulang punggungnya. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa tulang-tulang mengalami pelunakan dan kemudian menjadi rapuh. Kematian yang terjadi di antara mereka terutama disebabkan gagal ginjal.

Timbal, Timah Hitam (Pb)

Timbal terdapat di air, tanah, tanaman, hewan dan udara. Zat ini terbentuk akibat aktifitas manusia seperti pembakaran batu bara, sampah, penyemprotan pestisida, asap pabrik dan akibat pembakaran bensin di kendaraan. Timbal dan senyawanya mempengaruhi sistem pusat syaraf dengan ciri-ciri keracunan, yaitu pusing, anemia, lemah dan yang paling berbahaya adalah pengaruhnya terhadap sel darah merah. Timbal dapat mengubah ukuran dan bentuk sel darah merah.

Merkuri (Hg)

Gejala keracunan merkuri ditandai dengan sakit kepala, sukar menelan, penglihatan menjadi kabur dan daya pendengaran menurun. Selain itu orang yang keracunan merkuri merasa tebal di bagian kaki dan tangannya, mulut tersumbat oleh logam, gusi membengkak dan diare. Kematian dapat terjadi pada kondisi tubuh yang makin melemah. Wanita yang hamil akan melahirkan bayi yang cacat.

Hey... What's cookin'??



TALKIN' TRASH.....

Contoh Kasus: Wabah merkuri yang terkenal adalah kasus di Teluk Minamata, Jepang pada tahun 1953-1960. Pada kurun waktu tersebut, lebih dari 100 orang menderita cacat dan 43 orang di antaranya meninggal dunia. Korban lainnya adalah 119 bayi yang lahir cacat. Sumber utama merkuri adalah pembuangan limbah pabrik ke laut (Teluk Minamata). Walau kadar merkuri yang ada dalam limbah kecil, kadarnya dalam tubuh ikan bisa menjadi berkali-kali lipat karena proses *biomagnification*. Kasus serupa juga terjadi di Niigata, Jepang pada tahun 1965.

Pestisida

Penggunaan pestisida untuk pengendalian hama/ penyakit tanaman dan pengendalian serangga untuk kesehatan merupakan penyebab utama terjadinya keracunan dan pencemaran pestisida. Pestisida digolongkan atas pestisida non-persisten (sedikit meninggalkan residu), agak persisten (mengandung residu sedang) dan persisten (mengandung residu cukup besar). Dikatakan persisten bila 75-100% pestisida tersebut tinggal di dalam media air dan tanah. Pestisida non-persisten mempunyai nilai persistensi antara 1-12 minggu, agak persisten 1-18 bulan dan persisten 2-5 tahun.

Termasuk pestisida persisten di antaranya adalah DDT, Metocyclor, Aldrin dan Heptaclor. DDT merupakan pestisida yang telah digunakan cukup lama terutama untuk

pengendalian nyamuk malaria dan hama tanaman. Karena DDT merupakan pestisida yang persisten maka transportasi dan disposisi pestisida ini berhubungan dengan proses fisik, dan biologis, kelarutan dalam lemak tinggi sehingga menimbulkan biomagnifikasi.

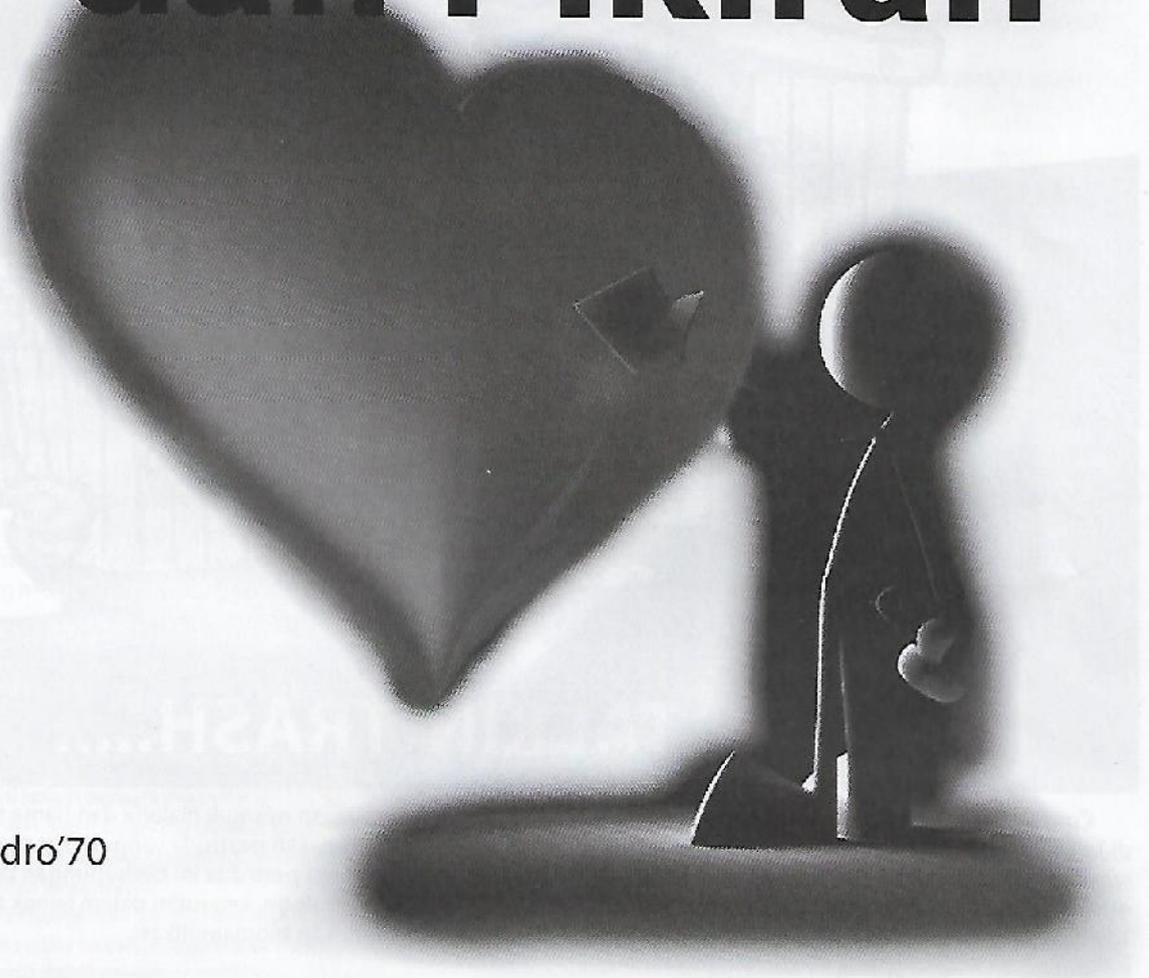
PENUTUP

Adalah bijaksana apabila masyarakat mengetahui dampak limbah bahan berbahaya dan beracun bagi kesehatan manusia dan lingkungan sehingga akibat yang dapat ditimbulkan dapat diminimalkan. Beberapa hal yang dapat dilakukan adalah memisahkan limbah B3 dengan limbah rumah tangga non-B3. Limbah B3 kemudian dikemas dengan wadah yang aman dan tidak mudah bocor/tumpah. Limbah B3 rumah tangga sebaiknya disimpan atau diolah secara hati-hati agar tidak mencemari lingkungan air, tanah, udara dan biota yang akan mempengaruhi kesehatan manusia. Apabila limbah B3 akan dibuang, kemasan harus diberi label jelas sehingga petugas pengangkut sampah dapat menanganinya secara hati-hati sesuai ketentuan yang berlaku.

Referensi:

- L. Smith, J. Means, E. Barth (1995), "Recycling, Reuse of Industrial Waste", Battelle Press, USA.
- Menih, "Hanya Limbah", Bulletin Pengelolaan B3 dan Limbah B3, Edisi tahun 2006-2008.

Kekuatan Cinta dan Pikiran



Ndimin Andro'70

Cinta disini tidak identik dengan cinta buta, cinta tanpa mata hati, tanpa telinga, perasaan atau tanpa pikiran yang biasanya berakhir dengan duka dan nestapa. Cinta dimaksudkan suatu perasaan dengan getaran tinggi yang dipancarkan dan dapat membungkus setiap pikiran yang dapat mewujudkan kasih sayang dan kegembiraan. Semakin besar cinta yang kita rasakan dan pancarkan semakin besar kekuatan yang kita manfaatkan.

Cinta adalah suatu prinsip yang memberi kekuatan dinamis pada pikiran untuk berkorelasi dengan obyeknya sehingga dapat memberikan kekuatan mendasar yang abadi dan terdapat dalam segala hal. Dalam melaksanakan kegiatan hidup sehari-hari yang didasari ilmu pengetahuan atau agama, tidak ada yang terlepas dari rasa cinta. Perasaan yang memberi vitalitas pada pikiran dan pikiran yang dirasuki cinta dapat menjelma menjadi kekuatan yang luar biasa.

Tugas kita adalah memelihara pikiran yang kita inginkan, memperjelas apa yang kita inginkan, membangun arah yang diinginkan dan pada akhirnya meraih apa yang paling kita

pikirkan. Pada kenyataannya, apa pun yang kita raih ada unsur cinta di dalamnya. Hidup yang kita raih sekarang adalah cerminan dari pikiran masa lalu, termasuk hal yang besar atau kecil yang dihadapkan pada pikiran yang paling dominan untuk mengambil suatu pilihan.

Masalah akan timbul, ketika orang memikirkan apa yang tidak betul-betul mereka inginkan dan tidak mereka cintai. Bahkan yang lebih memprihatinkan lagi, mereka terus memelihara, bertindak, berpikir dan berfokus pada yang tidak dicintai.

Keinginan yang didasari dengan harapan adalah daya tarik yang sangat kuat, karena harapan dapat menarik segalanya kepada diri kita. Suatu hasrat yang mengandung rasa cinta dapat menghubungkan kita dengan sesuatu yang kita hasratkan dan harapan dapat menariknya terhadap hidup kita. Jangan mengharapkan sesuatu yang tidak kita cintai.

Kemudian, pikiran kita mau dibungkus dengan apa?

1 Cinta dan Syukur.

Hal yang perlu dilakukan pada saat mulai mengubah hidup adalah memberikan arti terhadap apa yang perlu kita syukuri, karena akan memindahkan energi ke pikiran kita. Jika tadinya kita hanya bertahan pada apa yang sudah kita miliki dan banyak keluhan/masalah, maka sekarang saatnya kita melangkah ke arah yang berbeda yaitu bersyukur untuk semua hal yang menyenangkan dan tidak melupakan kepada Zat yang memberi kesenangan tersebut yaitu Allah SWT.

Ketika kita renungkan dengan baik, perasaan syukur dapat membawa seluruh pikiran lebih selaras dengan energi kreatif. Kita akan merasakan bahwa bersyukur merupakan jalan untuk mendatangkan lebih banyak kebaikan dan kecintaan dalam hidup kita. Banyak orang yang telah menjalani hidup dengan berkecukupan, tetapi tetap merasa miskin karena kurang bersyukur dan tidak ada rasa cinta. Hal ini karena pikiran dan jiwanya diliputi energi negatif yang memancarkan ketidakpuasan dan kekesalan.

2 Cinta terhadap diri sendiri dan keluarga.

Sebagai makhluk sosial yang hidup dalam suatu komunitas, manusia perlu mengetahui siapa saja yang ada dalam komunitasnya, termasuk harus memahami siapa diri sendiri. Bagaimana kita mengharapkan orang lain akan menghormati kebersamaan apabila kita tidak bisa menikmati kebersamaan dengan diri sendiri yang kemudian dikembangkan dengan keluarga. Ketika kita tidak memperlakukan diri sendiri sebagaimana yang kita mengharapkan perlakuan baik dari orang lain, maka diri kita tidak akan memperoleh apapun.

Tindakan kita adalah pikiran yang sangat berdaya. Jika kita tidak memperlakukan diri kita dengan cinta dan penghargaan, maka benak kita akan memancarkan sinyal yang mengatakan bahwa kita tidak penting, tidak cukup pantas atau tidak cukup layak untuk dihargai. Kita harus memperlakukan diri sendiri dengan rasa hormat dan cinta, lalu kita pancarkan sinar itu ke orang lain, sehingga orang lain dapat menghormati dan mencintai kita.

3 Cinta terhadap pekerjaan dan profesi.

Manakala kita mulai mengerti dan bersungguh-sungguh menguasai pikiran dan perasaan kita, di saat itulah tercipta realitas hidup kita. Seseorang yang sedang memilih lapangan pekerjaan/profesi sebenarnya ia sedang berada dalam perjudian (adu untung) karena ia harus mempertaruhkan hidupnya pada pekerjaan yang dipilihnya. Untuk mengurangi situasi adu untung tersebut, tentunya seseorang harus memilih pekerjaan yang disukai. Kiat sukses dalam pekerjaan adalah bergembira selama bekerja.

Jika seseorang menyukai pekerjaannya, maka ia akan mampu bertahan berjam-jam dalam bekerja. Itu karena pikiran dan jiwanya dibungkus oleh perasaan cinta terhadap pekerjaan tersebut. Sebaliknya, jika seseorang tidak suka terhadap pekerjaan maka dia akan cepat capai, jenuh dan mudah menjadi frustrasi.

Kita menyadari hanya sebagian kecil dari kita yang dapat menyelesaikan hal-hal yang besar. Tapi kita pun perlu meyakini dapat menyelesaikan hal-hal kecil dengan cinta yang besar. Akhirnya kita harus bertanya pada diri sendiri. Adakah rasa cinta dalam diri kita terhadap kehidupan yang kita jalani? Ingat, bahwa hidup yang kita jalani sekarang merupakan pilihan kita di masa lalu.

KUNJUNGAN LASKAR KENARI



Laskar KENARI juga hadir dalam acara Halal bi Halal Angkatan 65 dan 66 di rumah Ir. Tri Harwanto '65 Jl. Pegangsaan No. 62 Jakarta



Laskar KENARI pada pesta pernikahan putra Umar Batarhie '72 di Jl. Mayor Oking Bogor Oktober 2008. Acara ini dimanfaatkan alumni untuk bersilaturahmi. Tampak beberapa alumni angkatan 72 yaitu Sri Redjeki, Ani, dan Caus. Hadir pula Aswati Sinaga '67, Teddy Kabul '66 dan Herry '70 (tidak tampak).



Herry Hartomi '70 dan Abah Zaenal '68 berkunjung ke PD BPR Pemkot Bogor. Direktornya, Bpk. Hasanudin, adalah Alumni SMAN 1 Bogor tahun 1968. Tampak Kang Herry dan Kang Abah sedang merayu Pak Hasanudin untuk pasang iklan di KENARI. Terima kasih untuk partisipasi ikalnya ya Pak ..



Mengenal Lebih Dekat Kenari

Kenari merupakan nama majalah Alumni SMAN 1 Bogor. Dinamakan Kenari, karena kota Bogor masa lalu sangat sejuk diteduhi oleh pohon kenari yang menjadi pohon pelindung di sepanjang jalan utama kota Bogor. Begitu banyaknya buah kenari sehingga warga Bogor memanfaatkannya untuk membuat kerajinan dari buah kenari, seperti cincin, kalung, gelang, gantungan kunci dan lainnya yang menjadi cinderamata khas kota Bogor. Nama Kenari dapat juga diartikan sebagai **KENangan/KEgiatan antAR alumni** yang mudah-mudahan dapat lebih mempererat tali silaturahmi Alumni SMAN 1 Bogor.

Sejarah Majalah Kenari

Setelah acara silaturahmi gabungan angkatan '68, '69, '70 dan '71 pada tanggal 23 Januari 2003 di Jl. Jagung, Angkatan '70 membuat buletin untuk komunikasi intern angkatan '70 yang dinamakan **Fokal (Forum Komunikasi Alumni)** terbatas di lingkungan angkatan '70 saja. Kemudian pada saat pembubaran panitia Reuni Akbar 2004 (Rebar 2004) diusulkan agar Alumni SMAN 1 Bogor memiliki buletin untuk seluruh angkatan. Bulan Nopember 2006, Penanggung Jawab Buletin FOKAL '70 Maman Roma R. ditunjuk oleh Pengurus IKA Smansa untuk mengelola



Para Sukarelawan yang membidani lahirnya Majalah KENARI

Buletin Alumni sebagai wadah komunikasi antar-alumni semua angkatan.

Pada saat acara Reuni 10 Angkatan (1965-1975) di Jl. Salak 24 Bogor pada tgl.26 Mei 2007, buletin FOKAL sepakat untuk diperluas menjadi majalah untuk seluruh angkatan, sejalan dengan surat penunjukan dari IKA Alumni SMAN1. Beberapa alumni bersedia menjadi sukarelawan untuk merealisasikan keinginan untuk membuat majalah tersebut, yaitu: Teddy Kabul '66, Darman Husein '67, Kadarwadi '70, Maman Roma '70, Herry '70, Umar '72 dan Hania '84. Majalah KENARI edisi perdana terbit bulan September 2007 dan diluncurkan tanggal 5 Oktober 2007 di Resto Warung Kebun, Jl Pajajaran No 57 Bogor.

Selama kurun waktu 1 tahun perjuangan relawan cukup gigih mengusahakan agar KENARI tetap terbit sesuai rencana. Satu tahun sudah berlalu dan KENARI berulang tahun pertama pada tgl.5 Oktober 2008 lalu.

Alumni menyambut hangat dan memberikan dukungan atas terbitnya KENARI. Relawan-relawan pengelola KENARI terus bertambah dan semakin lengkap dan terus berusaha meningkatkan mutu penampilan dan isi KENARI.

Visi dan Misi

KENARI mempunyai visi "Terwujudnya Media Informasi dan Komunikasi Alumni SMAN 1 Bogor yang Efektif". Sedangkan Misinya adalah:

- Menyampaikan informasi mengenai Alumni SMAN 1 Bogor. Menjalin Silaturahmi antar-alumni.
- Berperan aktif dalam mensosialisasikan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Ikut memajukan dan mempromosikan almamater SMAN 1 Bogor.

Di bawah judul majalah Kenari tertera kata "**VIDYA SATYATAMA MITRA**" yang artinya "Ilmu/pengetahuan adalah teman sejati". Kata-kata bijak ini merupakan sumbangan pemikiran dari Bapak Sanoesi '55.

Sumber Pembiayaan

Penerbitan KENARI dibiayai dari berbagai sumber, di antaranya dari pemuatan profil alumni, iklan, advertorial/ bisnis alumni, penjualan dan sumbangan melalui Dompot Kenari. Untuk sementara ini, sumber pembiayaan utama adalah dari pemuatan profil alumni. Edisi pertama yang menjadi Profil Alumni adalah Bapak Sanoesi '55, edisi kedua Bapak Hotbonar Sinaga '67, dan edisi ketiga adalah Bapak Armand B. Arief '70. Redaksi menunggu angkatan lainnya untuk mencalonkan rekan angkatannya untuk menjadi profil alumni yang akan dimuat pada edisi KENARI selanjutnya.

Peluang dan Kendala

Peluang KENARI untuk terus terbit dan bahkan menjadi lebih baik sangat terbuka. Jumlah alumni yang mencapai lebih dari 10.000 orang tentunya merupakan pangsa pasar yang cukup besar jika data alumni dapat diperoleh dan dimiliki oleh KENARI. Disamping itu banyak di antara alumni yang telah sukses dalam profesinya, baik sebagai pengusaha, birokrat, pendidik maupun lainnya, sehingga sangat memungkinkan untuk tampil sebagai cover dan profil KENARI.

Berbagai kendala yang dihadapi KENARI di antaranya adalah:

- Kebanyakan pengurus masih mempunyai kesibukan pekerjaannya masing-masing.
- Pembiayaan untuk pencetakan masih tergantung dari pemuatan profil alumni.
- Biaya operasional penerbitan (selain pencetakan) masih menggunakan dana pribadi masing-masing pengurus.
- Peralatan untuk mengetik naskah, scanning, editing gambar/foto yang digunakan masih memakai peralatan milik masing-masing pengurus yang beberapa di antaranya tidak sesuai dengan kebutuhan penerbitan.

Dompêt Kenari

Untuk menampung dana dari para alumni yang ingin mendukung dan peduli terhadap keberlanjutan KENARI, tersedia "DOMPET KENARI". Pada saat majalah KENARI sudah dapat memperoleh pemasukan yang cukup dari pemasangan iklan, dana yang terhimpun dalam Dompêt Kenari akan disisihkan untuk keperluan lainnya baik keperluan operasional maupun sosial.

Bagi rekan-rekan alumni yang ingin berpartisipasi dalam pengisian Dompêt Kenari, dana dapat ditransfer ke rekening KENARI melalui: Bank BCA no.rek. 8720022088 atas nama Darman Husein. Bukti pengiriman dikirim melalui fax ke 0251-8377250 atau pemberitahuan melalui SMS ke nomor HP 0813-10345975.

Penutup

Saat ini keperluan Redaksi yang mendesak berupa peralatan teknis yaitu 2 unit komputer lengkap/laptop untuk pengetikan dan pengeditan naskah, serta menerima dan mengirim email, 1 unit printer, 1 unit scanner, 1 unit fax dan lain lain. Bagi rekan-rekan alumni yang bersedia menyumbangkan peralatan tersebut dapat menghubungi Redaksi Kenari di 0813-10345975. Demikian atas perhatian dan kepedulian rekan-rekan alumni kami sampaikan terima kasih.



Berburu foto jadul alias jaman dulu di Ibu Noorthini Rahardjo di Jl. Rumah Sakit II/3 Bogor. Beliau adalah Alumni SMAN1 Bogor thn.55.



Herry Hartomi (WkI.PemRed KENARI) ditemani Ibu Rodyati '55 sowan ke Ibu Prof. Justika S. Baharsyah di kediamannya di Vila Duta Bogor.



Pertemuan Tim KENARI dan guru SMAN1 Bogor di Cafe Silampari

Yang Bahagia dan Yang Berduka



Lia Yulia '99, putri kedua Darman Husein '67, menikah dengan Donny Erianto. Akad nikah 8 Agustus 2008 di Jl. Kota Baru 7 Kedung halang Bogor, resepsi pernikahan pada tanggal 9 Agustus 2008 di Klub Bogor Raya, Bogor.

Umar Batarfie '72 menikahkan putranya pada tanggal 10 Agustus 2008 di Jl. Mayor Oking Jayaatmaja Bogor.



Rauf Iskandar '66 menikahkan putrinya pada tanggal 9 Agustus 2008 di Gumati Cafe Bogor.



In Memoriam Hilman Nurmawan '70

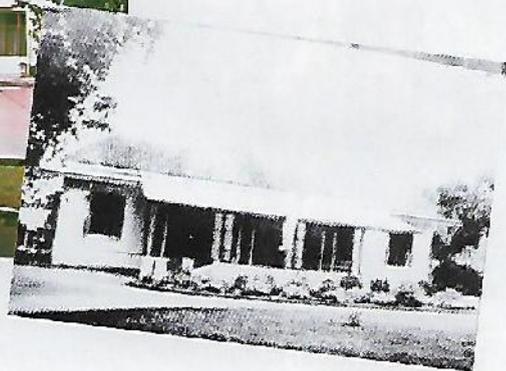
Pertemanan dan Persahabatan tidak mengenal usia, lingkungan dan pergaulan
Kita telah menjalaninya, hidup rukun, bergaul erat, saling mengisi, saling melengkapi
Tapi semuanya tidak ada yang kekal, tak ada yang abadi.....suatu saat pasti akan berakhir
Pada hari Kamis, 29 Oktober 2008, Jam 16,30 rekan Hilman Nurmawan telah meninggalkan kita untuk selamanya, kembali kepada Sang Khalik
Selamat jalan teman, selamat jalan sahabat
(Apoen S '63)

Innalillahi wa Inna Illaihi Rojiun

1. dr.Utari Saptarini '70 meninggal dunia di Jakarta pada tanggal 18 Oktober 2008.
2. Ayah dari Yopie '81 (Bp. Salman Parisi) pada tgl.22 Oktober 2008.
3. Ibu dari Budi Cahjadi '84 meninggal tanggal 8 Juli 2008.
4. Suami dari Teli Anwar'81 tgl.21-10-2008 Rumah duka di Jl.Tanjung, Perumahan Taman Cimanggu, Bogor .
5. dr.Agus Kusen'71, meninggal karena sakit stroke.
6. Gatot Wibowo '83 lahir 31 Januari '64, meninggal dunia tgl. 12-10-2008 karena stroke.
7. Susi Wilson Suprpto'63, meninggal dunia tgl.08-07-2008 karena sakit.
8. D.Hidayat'63, meninggal dunia tgl. 16 September 2008 karena sakit stroke.
9. Hilman Nurmawan '70 meninggal dunia karena sakit tgl 30 Oktober 2008 di RS.Salak Bogor, dimakamkan di Pemakaman Umum Blender, Kebon Pedes, Bogor.
10. Putri dari Diana Damita Lubis'70 (Winna) meninggal dunia karena kecelakaan sepeda motor di depan mesjid At Tawun Puncak.
11. Ayah dari Tuti '84 meninggal dunia tanggal 19 Oktober 2008.



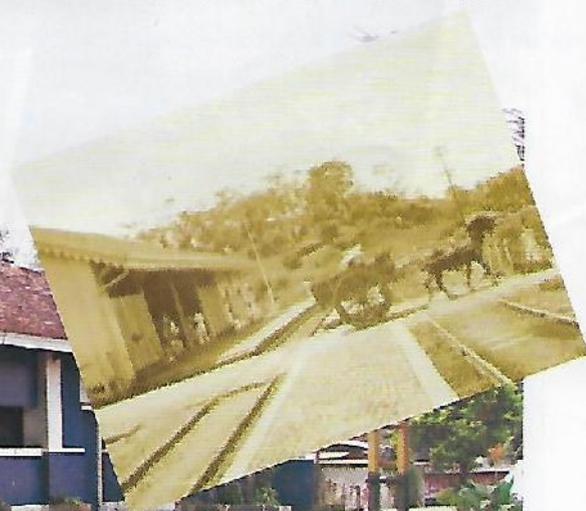
Balai Kota Bogor jaman dulu (inset) dan sekarang (kiri)



BOGOR (SERI BANGUNAN) LAIN DULU LAIN SEKARANG



Stasiun Batutulis tahun 1910 (inset) dan Stasiun Batutulis (sekarang)

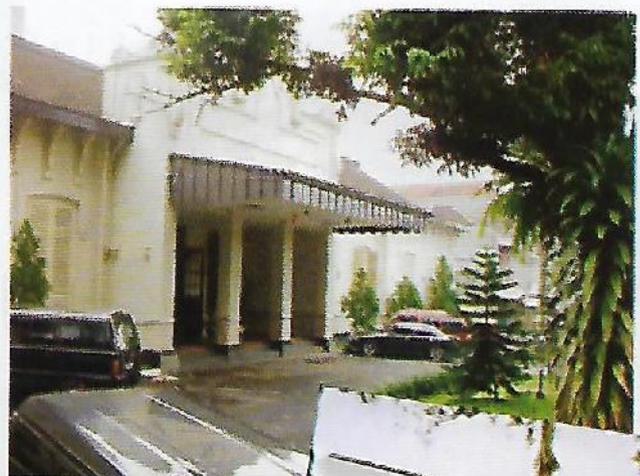




RS PMI di tahun 1938 (inset) dan sekarang (atas), bentuk atapnya masih dipertahankan.



Gedung SKP Jaman dulu (inset) yang telah menjadi Kantor Bank Mandiri (atas) di Jl. Kpt Muslihat



Laboratorium (inset) yang sekarang menjadi Kantor Pusat Penelitian Tanah (atas). Arsitekturnya belum berubah.

Buitenzorgse Volkskrediet bank di thn 1930 (kiri), sekarang menjadi Kantor BRI (kanan)



Masjid kampung arab di Daerah Lolongok Empang tahun 1900 (inset) dan kondisi sekarang (atas)



Hotel Bellevue tahun 1872 (inset), sekarang sudah menjelma menjadi Bogor Trade Mall (atas)



Gedung Middelbare Landbouwschool tahun 1920 (inset), sekarang menjadi Kantor Pusat Penelitian Tanaman pangan di Jln Merdeka Ujung (atas)



Gedung LIPI di Jln. Juanda dulu (inset) dan sekarang (atas). Bangunan aslinya sudah tak tampak lagi.





Halal Bihalal & Silaturahmi
Alumni SMAN 1 Angkatan 86
Mang Batok - Bogor, 26 Oktober 2008

"Acara Halal bi Halal dan Silaturahmi Alumni SMAN 1 Bogor angkatan '86 tanggal 26 Oktober 2008"



KREDIT

PD BPR BANK PASAR KOTA BOGOR

'Mitra Usaha Anda'

AYO ke BANK PASAR

ANDA BUTUH UANG MENDESAK UNTUK USAHA ATAU KEPERLUAN LAINNYA...?
DATANGLAH KE PD BPR BANK PASAR KOTA BOGOR

**KETENTUAN UMUM PERKREDITAN DI
PD. BPR BANK PASAR KOTA BOGOR**

- # Jangka waktu pinjaman mulai dari 6 bulan sampai dengan 60 bulan (6 tahun).
- # Limit kredit mulai dari Rp. 1.000.000,- s/d Rp. 50.000.000,-
- # Tingkat suku bunga variatif dan bersaing.
- # Jika debitur melunasi pinjamannya sebelum jatuh tempo pelunasan, maka yang bersangkutan dibebaskan dari sisa bunga kontrak yang harus dibayarkan.
- # Jika dalam jangka waktu kontrak pembayaran kredit debitur meninggal dunia, maka yang bersangkutan dibebaskan dari sisa kredit yang harus dibayarkan.



**Syarat - Syarat Pengajuan Kredit
Bagi PNS / Karyawan / Pensiunan**

- ~ Mengisi Formulir Permohonan Kredit
- ~ SK. Golongan (Fotocopy 1 Asli)
- ~ SK. Kontrak Kerja (Bagi Karyawan Kerja)
- ~ Kartu Identitas Pensiun (KARIP)
- ~ Sertifikat Taspen dan SK. Pensiun.
- ~ Fotocopy Buku Rekening Dari Bank Tempat Pembayaran Gaji (Bagi PNS Gol. IIIIV dan Pensiunan)
- ~ Fotocopy KTP 4 Lembar (Suami/Istri)

**Syarat - Syarat Pengajuan Kredit
Bagi Swasta / Pedagang**

- ~ Mengisi Formulir Permohonan Kredit
- ~ Jaminan :
 - a. Sertifikat Hak Milik Tanah/Rumah
 - b. BKPB Motor/Mobil
 - c. Kartu Kuning/ Kios Pasar
- ~ Fotocopy Surat Nikah
- ~ Fotocopy Kartu Keluarga
- ~ Rekening Listrik, Telepon/Air
- ~ Fotocopy KTP 4 Lembar (Suami/Istri)

**** PD. BPR BANK PASAR KOTA BOGOR Siap Melayani Kebutuhan Dana Anda ****

Informasi Lebih Lengkap ...!!!

Hubungi Kantor PD. BPR Bank Pasar Kota Bogor

Jl. Sawojajar No. 8 Bogor Telp. (0251) 8324 601 Fax. (0251) 8353 772

Hubungi HP : 081 808 584 831 (Cece Sulaiman)
 081 802 993 114 (Tisna)
 081 286 960 53 (Bambang Sulistyjo)
 081 318 636 444 (Muhammad Hasan Basri)
 085 131 495 7280 (Priyatno)
 085 616 700 38 (Arief)



Amida Collection
KONVEKSI & PERCETAKAN

Hamidi S.

HP. 08129339663
087870413442

Jl. Pangeran Sogiri No. 7 Tanah Baru - Bogor
Telp. 0251-8342423 Fax. 02518342423

Tim Redaksi KENARI

dan

Seluruh Alumni SMA Negeri 1 Bogor

menyampaikan Selamat Idul Fitri 1429H

dan Idul Adha 1429 H Mohon Maaf

Lahir dan Bathin.